

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
PENGUNAAN *E-WALLET* PADA GENERASI *BABY  
BOOMERS* DI DESA KOTO LANANG**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**SISFA ALFIANTI**  
**NIM: 2110401024**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
2025 M/1446 H**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
PENGUNAAN *E-WALLET* PADA GENERASI *BABY  
BOOMERS* DI DESA KOTO LANANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

**OLEH :**

**SISFA ALFIANTI**  
**NIM: 2110401024**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
2025 M/1446 H**



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

Mike Mayasari, M.Ak  
DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, Mei 2025  
Kepada Yth.  
Dr. Yuserizal Bustami, M.A  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Islam (IAIN) Kerinci  
di-

**NOTA DINAS**

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Dengan hormat, Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Sisfa Alfianti NIM. 2110401024 Dengan judul skripsi, "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Baby Boomers di Desa Koto Lanang*" telah dapat kami ajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) program Strata Satu (S1) pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, agar kiranya diterima dengan baik. Demikian kami ucapkan terimakasih, semoga bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

AGENDA	
Sungai Penuh	
NOMOR : 80	
TANGGAL : 5 MEI 2025	
PARAF : J.	

Dosen Pembimbing

**Mike Mayasari, M.Ak.**  
NIP. 2009059102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh  
Telp. (0748) 21065 Faks : (0748) 22114 KodePos. 37112  
Website : www.iainkerinci.ac.id email : info@iainkerinci.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi ini telah di munaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari Kamis tanggal 15 Mei 2025 dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus di penuhi guna memperoleh gelar Serjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci.

Sungai Penuh, Mei 2025

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) KERINCI

Ketua Sidang

Wawan Devis Wahyu, M.M.  
NIP. 199106162020121019

Penguji I

Syukrawati, M.A  
NIP.198205122009012012

Penguji II

Rezki Agrisa Ditama, M.M  
NIP.198808082020121016



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sisfa Alfianti  
Tempat/tanggal lahir : Kerinci/ 9 Januari 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Desa Koto Lanang, Kec. Depati Tujuh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul, "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Baby Boomers di Desa Koto Lanang*" benar-benar karya asli saya kecuali yang di cantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, Mei 2025  
Saya yang menyatakan



Sisfa Alfianti  
NIM: 2110401024

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### PERSEMBAHAN

Dengan iringan doa dan rasa syukurku yang teramat besar skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Milwandi dan Ibunda Emilia yang telah mendukung penulis untuk melanjutkan pendidikan ku hingga saat ini, yang mengorbankan segalanya untuk penulis, selalu memberi semangat,
- ❖ Untuk kakakku, Riki Andriawan terimakasih selalu mendoakan, memberikan setiap dukungan, dan saran kalian selama ini semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.
- ❖ Teman-teman satu almamater di IAIN Kerinci angkatan 2021 yang telah berjuang sama-sama dalam suka dan duka dalam penyelesaian studi ini.

### MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ  
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkannya dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat” (An-Nisa' (4): 58)

## ABSTRAK

Penggunaan e-wallet di kalangan di Desa Koto Lanang, yang memiliki 1.173 jiwa, menunjukkan bahwa generasi muda (5-39 tahun) lebih mudah mengoperasikan teknologi baru. Sebaliknya, generasi yang lebih tua, terutama baby boomers (60-78 tahun), cenderung kurang tertarik pada inovasi teknologi, termasuk e-wallet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemudahan, manfaat, dan keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet pada generasi baby boomers di Desa Koto Lanang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 203 orang, dengan sampel 50 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara, serta dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif dan regresi linear berganda, disertai uji hipotesis (uji t dan uji F). Hasil analisis diharapkan dapat menunjukkan sejauh mana ketiga variabel bebas, baik secara parsial maupun simultan, memengaruhi minat penggunaan e-wallet pada generasi baby boomers di Desa Koto Lanang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan, manfaat, dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet di kalangan masyarakat Desa Koto Lanang. Uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan signifikansi  $< 0,05$ , yaitu kemudahan ( $t = 2,478$ ;  $\text{sig} = 0,017$ ), manfaat ( $t = 2,777$ ;  $\text{sig} = 0,008$ ), dan keamanan ( $t = 2,157$ ;  $\text{sig} = 0,036$ ). Secara simultan, hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar  $21,138 > F\text{-tabel } 2,80$  dengan signifikansi  $0,000$ , yang berarti bahwa ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,580$  mengindikasikan bahwa  $58\%$  variasi minat penggunaan e-wallet dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Temuan ini menegaskan pentingnya kemudahan penggunaan, manfaat praktis, dan keamanan transaksi sebagai faktor utama dalam mendorong adopsi e-wallet di masyarakat Desa Koto Lanang. Dapat disimpulkan bahwa kemudahan, manfaat, dan keamanan transaksi adalah faktor utama dalam mendorong adopsi e-wallet di Desa Koto Lanang.

**Kata Kunci:** Generasi Baby Boomer, E-Wallet, Faktor-Faktor Minat

## **ABSTRACT**

*The use of e-wallets among in Koto Lanang Village, with a population of 1,173, shows that younger generations (aged 5-39) are more adept at using new technologies. In contrast, older generations, particularly baby boomers (aged 60-78), tend to be less interested in technological innovations, including e-wallets. This study aims to examine whether ease of use, benefits, and security influence the intention to use e-wallets among baby boomers in Koto Lanang Village.*

*This research uses a quantitative approach with an associative research type. The study population consists of 203 individuals, with a sample size of 50 respondents. Data were collected through questionnaires and interviews and analyzed using validity and reliability tests, as well as classical assumption tests. Data analysis techniques include descriptive analysis and multiple linear regression, along with hypothesis testing (t-test and F-test). The analysis results are expected to show the extent to which the three independent variables, both partially and simultaneously, affect the intention to use e-wallets among the baby boomer generation in Koto Lanang Village.*

*The results of this study indicate that ease of use, benefits, and security have a positive and significant impact on the intention to use e-wallets among the residents of Koto Lanang Village. Partial testing (t-test) shows that all three independent variables have a t-value greater than the t-table and a significance level of  $< 0.05$ , namely ease of use ( $t = 2.478$ ;  $sig = 0.017$ ), benefits ( $t = 2.777$ ;  $sig = 0.008$ ), and security ( $t = 2.157$ ;  $sig = 0.036$ ). Simultaneously, the F-test results show an F-value of  $21.138 > F\text{-table } 2.80$  with a significance of  $0.000$ , meaning that the three variables collectively have a significant influence on the intention. The coefficient of determination ( $R^2$ ) value of  $0.580$  indicates that  $58\%$  of the variation in the intention to use e-wallets can be explained by the three variables. These findings emphasize the importance of ease of use, practical benefits, and transaction security as key factors in promoting e-wallet adoption in Koto Lanang Village.*

**Keywords:** *Baby Boomer Generation, E-Wallet, Factors Influencing Interest*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الَّذِي حَبَانَا بِالْإِيمَانِ وَالْيَقِينِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ، وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga saja senantiasa terlimpahkan buat Nabi besar Muhammad Saw, yang telah bersusah payah memperjuangkan Islam, sehingga pada saat sekarang ini kita dapat merasakan betapa manis dan indahny iman dan islam.

Skripsi ini di susun dengan tujuan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Ekonomi Syariah Sekaligus sebagai perwujudan dan akhir perjuangan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan S.1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kendala, namun semua kendala tersebut dapat teratasi berkat bimbingan, dan arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Jafar Ahmad, M.SI., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
2. Bapak Dr. Faizin, S.Ag. M.Ag Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. Ahmad Jamin, S.Ag. S.IP. M.Ag Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

3. Bapak Dr. Yuserizal, M.A., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
4. Ibu Dr. Zufriani, M.HI., M.A Wakil Dekan I, Bapak Aridem Vintoni, M.Pd., Wakil Dekan II, dan Ibu Syamsarina, Lc, M.A., Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
5. Bapak Zul Ihsan Mu'arif, M.E Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
6. Bapak H. Samsul Bahry Harahap, Lc, MA sebagai Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
7. Bapak Mike Mayasari, M.Ak sebagai Pembimbing yang telah bersedia membimbing dan memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Halim, S.Ag.M.Sy sebagai penguji I dan Ibu Nelly Patria M.S.Ak sebagai penguji II yang telah bersedia memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis, baik dalam penyusunan skripsi maupun pada masa perkuliahan.
10. Pihak perpustakaan dan seluruh staf akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman angkatan 2021 Jurusan perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Binis Islam yang telah bersama-sama berjuang.

12. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi dan membantu dalam mewujudkan karya ilmiah ini.

Hanya ucapan terima kasih yang mampu penulis persembahkan, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan memberi rahmat kepada kita semua. Demikian pula skripsi ini, semoga bermanfaat bagi insan pendidikan dalam meniti karir maupun melaksanakan tugas sebagai mahasiswa. Akhirnya, semoga apa yang kita lakukan mendapat ridha Allah SWT.

Sungai Penuh, Mei 2025  
Saya yang menyatakan

Sisfa Alfianti  
NIM: 2110401024



IAIN  
KERINCI

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Technology Acceptance Model ( <i>TAM</i> ).....	10
2.2 Minat Penggunaan.....	11
2.2.1 Definisi Minat Penggunaan .....	11
2.2.2 Konsep Minat Penggunaan <i>E-wallet</i> Dalam Islam.....	12
2.2.3 Indikator Minat Penggunaan <i>E-wallet</i> .....	14
2.2.4 Faktor -Faktor Mempengaruhi Minat Penggunaan <i>E-wallet</i> ..	14
2.3 Kemudahan.....	15
2.3.1 Pengertian Kemudahan .....	15
2.3.2 Kemudahan dalam Perspektif Islam .....	16
2.3.3 Indikator-indikator kemudahan.....	17
2.3.4 Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Penggunaan <i>E-wallet</i>	18

2.4	Manfaat.....	18
2.4.1	Definisi Manfaat.....	18
2.4.2	Konsep Manfaat Dalam Islam .....	19
2.4.3	Indikator –indikator Manfaat .....	20
2.4.4	Pengaruh Manfaat Terhadap Minat penggunaan <i>E-wallet</i> .....	20
2.5	Keamanan.....	21
2.5.1	Definisi Keamanan.....	21
2.5.2	Konsep Keamanan Dalam Islam .....	22
2.5.3	Indikator Keamanan.....	23
2.5.4	Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan <i>E-wallet</i> .	23
2.5.5	Pengaruh Variabel Kemudahan ( $X_1$ ), Manfaat ( $X_2$ ), Keamanan ( $X_3$ ) Terhadap Minat penggunaan E-wallet.....	24
2.6	E- wallet .....	24
2.7	Generasi <i>Baby Boomers</i> .....	26
2.8	Penelitian Relevan.....	27
2.9	Kerangka Konseptua .....	130
2.10	Hipotesisi Penelitian .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Jenis Penelitian .....	33
3.2	Lokasi Penelitian .....	33
3.3	Populasi dan Sampel.....	33
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	35
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.6	Definisi Operasional Variabel.....	38
3.7	Uji Keabsahan Data.....	41
3.8	Uji Asumsi Klasik .....	41
3.9	Teknik Analisi Data .....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penellitian .....	48
4.2	Pembahasan.....	67

**BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....74

5.2 Saran.....75

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Pengguna Internet di Kabupaten Kerinci .....	1
Table 1.2 Kriteria Umur di Desa Koto Lanang .....	4
Table 2.1 Penelitian Relevan.....	27
Table 3.1 Kriteria Skala Likert.....	37
Table 3.2 Operasional Variabel .....	40
Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Reliabilitas.....	41
Tabel 3.4 Hasil Nilai Persentase .....	44
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia .....	49
Tabel 4.3 Karakteristik berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	49
Tabel 4.4 Tingkat Capaian Responden Variabel Kemudahan .....	50
Tabel 4.5 Tingkat Capaian Responden Variabel Manfaat .....	52
Tabel 4.6 Tingkat Capaian Responden Variabel Keamanan .....	54
Tabel 4.7 Tingkat Capaian Responden Variabel Minat.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen .....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	59
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif .....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data.....	61
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedasitas.....	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 4.15 Hasil Uji t.....	64
Tabel 4.16 Hasil Uji F.....	66
Tabel 4.17 Hasil Uji KD .....	67

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual ..... 30



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 3 Rekapitulasi Data Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 Tingkat Capain Responden (TCR)
- Lampiran 7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 12 Hasil Uji t (Parsial)
- Lampiran 13 Hasil Uji F (Simultan)
- Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (KD)
- Lampiran 15 Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia sedang memasuki era baru dalam bidang industri dimana secara dominan seluruh aktivitas dilakukan dengan cara otomatis dan terintegrasi. Perubahan pada era ini sangat memberikan efek yang besar terhadap ekosistem dunia dan tata cara kehidupan, karena diyakini dapat meningkatkan perekonomian dan kualitas kehidupan manusia. Berbagai macam penemuan dan inovasi baru banyak bermunculan pada era revolusi industri 4.0 seperti *Internet of Things* (IoT), *Big Data*, *Artificial Intelligence* (AI), kendaraan tanpa pengemudi, rekayasa genetika, robot hingga mesin pintar. Dari semua penemuan tersebut, salah satu hal yang paling besar adalah *Internet of Things* (IoT) kemampuan dalam menyambung dan mempermudah komunikasi antara mesin, perangkat, sensor, dan manusia melalui sebuah jaringan internet. Contoh kecil penemuan lainnya dapat dijumpai pada aktivitas perdagangan, transaksi pada aktivitas perdagangan bisa dilakukan dengan cepat, mudah dan kapan saja, karena hanya dengan berbekal aplikasi pada gadget yang terkoneksi dengan internet (Desvronita, 2021).

**Table 1.1**  
**Pengguna Internet di Kabupaten Kerinci**

No	Tahun	Pengguna Internet di Kabupaten Kerinci
1	2021	47,36%
2	2022	56,84%
3	2023	56,92%

Sumber :(Kerinci, 2023)

Berdasarkan data pengguna internet di atas perkembangan teknologi internet di Indonesia khusus nya kabupaten Kerinci telah Berkembang sangat pesat dalam 3 tahun terakhir dan mempengaruhi banyak bidang tidak terkecuali pada bidang ekonomi. Perkembangan tersebut telah mengubah pola dan tatanan hidup masyarakat, dimana masyarakat saat ini selalu ingin praktis dalam kegiatan sehari-harinya. Hampir seluruh aspek kehidupan saat ini sudah terdigitalisasi, seperti contoh perkembangan yang terjadi dalam bidang ekonomi adalah *e-commerce* dan transformasi system pembayaran. Tren pembayaran di Indonesia saat ini mulai bergeser. Lima tahun terakhir Indonesia mengalami perubahan secara signifikan terhadap trend transaksi .pembayaran dimana masyarakat bertransformasi ke arah non-tunai atau *cashless* .Meski masih banyak pula yang lebih nyaman menggunakan kartu debit dan kartu kredit sebagai media pembayaran, tetapi tak sedikit pula yang mulai beralih pada *E- wallet* .Hal ini tentunya memacu kompetisi *Start-Up* di Indonesia untuk menguasai disegala bidang usaha termasuk dompet digital (*E-Wallet*) (Prakosa, 2020).

*E-Wallet* merupakan sebuah teknologi yang memudahkan aktivitas kita dalam melakukan pembayaran digital dengan cepat Selain itu *E-Wallet* dapat memberikan rasa aman kepada pengguna karena data akan dirahasiakan dan dengan adanya opsi pencadangan mempermudah pemulihan dari kehilangan atau resiko pencurian (Kumar Shrestha & Bhai Manandhar, 2024).

Menurut (Prabawani, 2019). *E-Wallet* ini bisa berbentuk *software* atau aplikasi layanan jasa untuk menyimpan uang secara digital dan

---

pembayaran digital. Inovasi digital *e-wallet* (*electronic wallet*) menjadi salah satu media transaksi di tengah masyarakat modern. Media digital ini memiliki sistem pembayaran transaksi tunai menjadi non tunai yang memudahkan para penggunanya dalam melancarkan pembelian. Teknologi internet banking yang dikenal sebagai "*e-wallet*" memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi hanya dengan melalui aplikasi yang dapat diunduh dengan cepat ke smartphone yang memiliki beberapa fitur memudahkan pengguna untuk melakukan transaksi. Menurut ulama kharismatik, mengutarakan pendapatnya terkait dengan dompet digital, antara lain:

“Jika niat kita untuk membayar jasa tersebut, maka secara hukum kami halal. Karena mereka punya kesepakatan dan tidak Ada kerusakan di sini. Gambaran sederhana ketika kita membayar dulu kebutuhan kita, Melalui sistem ada yang memotong saldo. Dan mengingat penyedia layanan itu sah Tidak ada di sana " (Prabawani, 2019).

Pada dasarnya, hukum portofolio digital diizinkan karena Bahkan, ada portofolio digital untuk membuatnya lebih mudah. Membayar Gunakan digital Anda untuk membayar layanan yang telah mereka berikan kepada pelanggan. Mengenai apakah dompet digital itu haram atau tidak kembali ke pengguna dompet digital yang sama. Biasanya dari pesta online telah menyediakan syarat dan ketentuan sebagai informasi tentang perjanjian dengan konsumen dan ini memerlukan persetujuan (Fauziridwan, 2022).

Penggunaan *E-Wallet* masih terbatas hanya dilakukan di dalam komunitas- komunitas tertentu saja seperti para pengusaha dalam skala UMKM hingga besar, anak-anak generasi *millenial*, namun belum seluruhnya menyentuh masyarakat pedesaan khususnya di Desa Koto Lanang

---

dengan jumlah penduduk 1173 Dengan Kualifikasi umur menurut data Desa Koto Lanang sebagai berikut :

**Table 1.2**  
Kriteria Umur di Desa Koto Lanang

5 -39 Tahun	40-60 tahun	60-78 Tahun ( <i>Baby boomers</i> )	78 Tahun +
498	366	203	106

Sumber : Data Desa Koto Lanang

Pada umumnya, hanya kaum muda atau generasi z dan *milenial* yang lebih tertarik dan lebih mudah dalam pengoperasian teknologi baru dikarenakan tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Sedangkan seseorang yang sudah berusia lanjut, mereka cenderung kurang tertarik dengan inovasi teknologi.

Menurut (Marheni & Melani, 2021).dari data yang saya dapatkan di Desa Koto Lanang bukan hanya generasi *milenial* saja yang ada ada juga generasi *baby boomers* yang kelahiran (1954-1964) generasi *baby boomers* , memiliki karakteristik dan perilaku yang berbeda dibandingkan dengan generasi yang lebih muda. Dengan latar belakang sosial, ekonomi, dan teknologi yang berbeda, mereka cenderung lebih berhati- hati dalam mengadopsi teknologi baru, Banyak dari mereka tidak tumbuh dengan teknologi digital, sehingga merasa canggung menggunakan aplikasi baru. Generasi *baby boomers* ini kebanyakan lebih memilih untuk menggunakan pembayaran secara cash dibandingkan dengan menggunakan dompet digital.

Peningkatan penggunaan perlu diimbangi dengan pemanfaatan fitur-fitur *smartphone* secara optimal, termasuk penggunaannya sebagai metode

pembayaran sehari-hari. Dengan demikian, perkembangan teknologi memberikan dampak besar pada gaya hidup dan kebiasaan masyarakat, mengharuskan kita untuk terus beradaptasi

Banyak orang yang masih belum mengetahui apa itu teknologi informasi. teknologi Dapat memberikan manfaat positif dan mudah dipelajari. Satu dari Upaya untuk memahami fenomena dan pertanyaan ini dilakukan kajian dan penelitian tentang teori atau model penerimaan teknologi informasi. Saat Anda menggunakan suatu teknologi, saya menggunakan template. penerimaan teknologi, atau *Technology Acceptance Model* atau biasa disebut (TAM). Teori ini dikemukakan oleh Davis (1989) yang terdiri dari dua faktor yaitu persepsi kemudahan dan persepsi manfaat (Suhendry, 2022) Keputusan akan diambil melalui pemanfaatan teknologi, dalam hal ini dompet elektronik gunakan e- wallet jika menurut anda mudah dan memberi keuntungan kenyamanan. Selain dua konstruk tersebut, penelitian TAM juga bisa mengembangkan model dengan menambahkan keamanan sebagai variabel eksternal (Suhendry, 2022).

Menurut (Fauziridwan, 2022) faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan minat *e- wallet* yakni adanya merupakan keyakinan individu terhadap manfaat. dirasakan dalam penggunaan teknologi. Semakin besar manfaatnya yang dirasakan seseorang ketika menggunakan teknologi maka semakin tinggi juga tertarik dengan keputusan untuk menggunakan teknologi. (Bella et al., 2023). Faktor lain yang memungkinkan konsumen mengambil keputusan memakai *e-wallet* adalah Keamanan terletak pada penggunaan

---

dompet elektronik. Keamanan adalah satu hal yang harus disediakan oleh pengusaha, baik produk maupun jasa. Keamanan memberikan kenyamanan dan meningkatkan kepercayaan Pengguna mempengaruhi peningkatan jumlah pengguna.

Berdasarkan observasi terhadap penggunaan e-wallet pada generasi *baby boomers* di Desa Koto Lanang, terdapat fenomena permasalahan yakni pada variabel **kemudahan masih ada** *baby boomers* merasa kesulitan dengan antarmuka aplikasi e-wallet yang dianggap terlalu rumit. Beberapa *baby boomers* bahkan cenderung merasa kebingungan dalam mengakses fitur pada aplikasi e-wallet, sehingga dapat menurunkan minat untuk menggunakannya. Pada variabel **manfaat penggunaan** e-wallet tidak selalu terasa bagi *baby boomers*, terutama karena mereka lebih terbiasa dengan transaksi manual. Kurangnya pemahaman mengenai keuntungan praktis e-wallet, seperti kemudahan pembayaran atau pencatatan transaksi keuangan, menjadi faktor penghambat dalam penerimaan mereka. Sedangkan variabel **keamanan** *baby boomers* cenderung merasa khawatir terhadap risiko kebocoran data pribadi. Kekhawatiran ini diperburuk dengan kurangnya pemahaman tentang cara melindungi informasi pribadi saat menggunakan aplikasi digital, sehingga rasa takut terhadap potensi risiko membuat mereka ragu untuk mencoba atau terus menggunakan e-wallet.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Minat E- Wallet Pada Generasi Baby Boomers di Desa Koto Lanang**”

---

## 1.2 Identifikasi Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang sebenarnya, dalam hal ini peneliti memberikan batasan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan identifikasi masalah, guna memperjelas arah dan objek penelitian. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana kita mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *e-wallet* pada generasi *baby boomers* di Desa Koto Lanang Konsumtif Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini hanya dilakukan kepada Generasi *baby boomers* di Desa Koto Lanang. Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih terarah, sempurna, dan mendalam, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan dalam penelitian ini akan tercapai.

## 1.3 Rumusan Masalah

Dari hasil pemaparan yg telah dipapar diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan *E- wallet* pada generasi *baby boomers* di Desa Koto Lanang ?
  2. Apakah manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan *E-wallet* pada generasi *baby boomers* di Desa Koto Lanang ?
  3. Apakah keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan *E- wallet* pada generasi *baby boomer* di Desa Koto Lanang ?
-

4. Apakah kemudahan, manfaat, dan keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan *E-wallet* pada generasi *baby boomers* di Desa Koto Lanang

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan *E-wallet* pada generasi *baby boomers* di Desa Koto Lanang
2. Untuk mengetahui apakah Manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan *E-wallet* pada generasi *baby boomers* di Desa Koto Lanang
3. Untuk mengetahui apakah Keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan *E-wallet* pada generasi *baby boomer* di Desa Koto Lanang?
4. Untu mengetahui apakah kemudahan, manfaat, dan keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan *E-wallet* pada generasi *baby boomers* di Desa Koto Lanang

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini berjalan dengan baik maka penelitian ini berguna untuk:

##### 1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *e-wallet* pada generasi *baby boomers* di Desa Koto Lanang
-

2. Dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *e-wallet* pada generasi *baby boomers* di Desa Koto Lanang

### 1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi masyarakat dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti sehingga ilmu yang diperoleh dapat di terapkan serta dapat memberikan masukan yang positif dalam menerapkan Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *e-wallet* pada generasi *baby boomers* di Desa Koto Lanang
  2. Bagi generasi *baby boomers*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penggunaan *e-wallet* yang menawarkan **kemudahan** dapat mengurangi ketergantungan pada metode pembayaran konvensional.
  3. Bagi mahasiswa dan pihak IAIN kerinci agar dapat di jadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan kerangka acuan mengenai masalah sejenis dan menambah daftar pustakaan skripsi di pustaka IAIN Kerinci.
  4. Untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
-

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Acceptance Model (TAM) adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi. TAM dikembangkan pada tahun 1986 oleh Fred Davis dalam tesis doktoralnya yang berjudul "*A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems*". Awalnya, TAM dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna menerima teknologi informasi baru, seperti sistem informasi manajemen atau perangkat lunak. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, TAM juga digunakan berbagai konteks teknologi, termasuk teknologi *mobile*, media sosial, dan *IoT*.(Andriessen, 2003).

Generasi *baby boomers* menghadapi tantangan dalam beradaptasi dengan teknologi baru seperti e-wallet, sehingga **kemudahan penggunaan** menjadi faktor penting dalam menentukan tingkat penerimaan mereka. **Manfaat yang dirasakan** juga menjadi pertimbangan utama, di mana generasi ini cenderung lebih tertarik jika e-wallet menawarkan kemudahan transaksi, pengelolaan keuangan yang praktis, serta efisiensi waktu. Oleh karena itu, pemahaman terhadap *Technology Acceptance Model (TAM)* dapat

---

membantu menjelaskan rendahnya tingkat adopsi e-wallet di kalangan *baby boomers*, sekaligus memberikan arahan bagi pengembang teknologi dan penyedia layanan untuk menciptakan solusi digital lebih ramah pengguna, bermanfaat, guna mendorong penerimaan yang lebih luas (Rahmawati & Yuliana, 2020).

Menurut (Rahmawati & Yuliana, 2020). TAM merupakan salah satu teori yang paling banyak digunakan dalam riset perilaku konsumen, terutama penggunaan teknologi informasi karena teori ini lebih sederhana dan mudah diterapkan. Mengikuti perkembangan TAM, terdapat 4 (empat) periode riset tentang TAM, yaitu pengenalan model (*introduction*), validasi model (*validation*), pengembangan model (*extension*) dan elaborasi model (*elaboration*) berkembang Model TAM dengan variabel kepercayaan, persepsi kenikmatan, Kualitas informasi yang dirasakan, kualitas dan persepsi sistem yang dirasakan.

## 2.2 Minat Penggunaan

### 2.2.1 Definisi Minat Penggunaan

Minat (*interest*) adalah salah satunya. Kecenderungan dan gairah yang besar atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat berkaitan dengan terminologi aspek kepribadian yang menggambarkan bahwa dalam diri individu terdapat keinginan dan urgensi untuk memilih objek lain yang sejenis. Minat menurut Kotler adalah sesuatu yang timbul setelah mendapat rangsangan dari produk yang dilihat, yang kemudian menimbulkan minat untuk mencoba produk tersebut.

---

(Kesuma & Nurbaiti, 2023)

Menurut (Sinaga, 2015) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena suatu kebutuhan, dirasakan atau tidak dirasakan atau menginginkan hal-hal tertentu. Kenyataannya adalah kepentingan bisa berubah. sesuai dengan keinginan pihak yang berkepentingan. Minat tidak selalu permanen. Semakin lama waktunya, semakin besar minatnya pengal bahwa akan ada perubahan yang lebih besar. Begitu juga sebaliknya ya Seiring berjalannya waktu, perubahan kepentingan dapat diminimalkan.

Minat untuk menggunakan atau membeli muncul karena adanya rangsangan positif mengenai suatu benda sehingga menimbulkan motivasi konsumen terhadap suatu produk Minat penggunaan atau minat beli adalah kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau melakukan tindakan terkait pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian (Wahyuni, 2021).

Dapat disimpulkan bahwa minat merupakan salah satu aspek psikologis yang mempengaruhi cukup penting dalam berperilaku. Selain itu, minat juga merupakan sumber motivasi. yang akan mengarahkan seseorang untuk melakukan apa yang mereka lakukan. Anggaph bahwa perilaku adalah tindakan aktual seorang individu sebagai akibat dari faktor-faktor itu Pengaruh terkait dengan konsumsi

### **2.2.2 Konsep Minat Penggunaan *E-wallet* Dalam Islam**

---

Minat dalam perspektif Islam adalah Al-Qur'an dalam bagian utama dari Surah Al-Alaq yang berarti “Bacalah” yang mengajarkan kita untuk membaca, pentingnya membaca tidak hanya membaca sebuah buku atau dari perspektif berbasis teks, namun di samping itu. semua sudut pandang apakah itu meneliti cakrawala jasad yang merupakan indikasi kekuasaannya kita bisa memahami apa yang benar-benar menarik minat dalam hidup ini. (Wahyuni, 2021) Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT sebagai berikut:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Katakanlah: “tiap-tiap orang berbuat menurut keadannya masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”. (Al- Isra : 84)

Dari ayat di atas sesuatu hal yang naif jika seseorang tertarik pada sesuatu tetapi tidak menanggapi dengan aktivitas yang sebenarnya. Karena pada dasarnya Keinginan disebabkan adanya rasa dorongan untuk meraihnya. Sesuatu itu bisa berupa benda, kegiatan, dan sebagainya baik itu yang membahagiakan ataupun menakutkan atau merupakan kecenderungan seseorang yang berasal dari luar maupun dalam sanubari yang mendorongnya untuk merasa tertarik terhadap suatu hal sehingga mengarahkan perbuatannya kepada suatu hal tersebut dan menimbulkan perasaan senang (Altara, 2023).

Menurut (Altara, 2023). Minat terhadap pemuasan kebutuhan terbagi menjadi 3 jenis yaitu:

1. Kebutuhan *dharar* (dasar), Kebutuhan yang harus dipenuhi dan dipertahankan jika tidak dapat dipenuhi dengan tepat akan mengancam kehidupan manusia.
2. Kebutuhan yang saling melengkapi yang memperkuat, memperkuat dan melindungi kebutuhan alamiah haji. Apabila kebutuhan haji ini tidak terpenuhi maka kehidupan manusia tidak akan dapat berjalan dengan baik. terancam jika kebutuhan dharari terpenuhi
3. kebutuhan tahsini adalah kebutuhan yang bersifat kodrat mempercantik pelaksanaan kebutuhan dharari dan haji. Ketiga kebutuhan itu Hal ini menimbulkan dorongan bagi umat Islam untuk menyesuaikan diri. Ini menunjukkan bahwa dalam memuaskan kebutuhannya, Muslim tidak Terlepas dari keyakinan ibadah dan Muamalah. Dengan perasaan bahagia ini Anda akan membangkitkan minat. yang selanjutnya diperkuat dengan sikap batin yang positif.

### 2.2.3 Indikator Minat Penggunaan *E-wallet*

Menurut (Nurmaning, 2024) mensyaratkan agar minat pembelian diidentifikasi melalui indikator-indikator berikut:

1. Minat transaksional, adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan pembelian suatu produk.
  2. Minat eksploratif, upaya seseorang dalam mencari informasi mengenai produk yang diminatinya serta mencari informasi untuk
-

mengetahui sifat-sifat positif dari produk tersebut .

3. Minat preferensial, adalah perilaku seseorang yang mempunyai pilihan produk utama bagi dirinya serta memiliki *preferensi* yang dapat berubah bila terjadi sesuatu dengan produk pilihannya.
4. Minat referensial, adalah sikap seseorang dalam mereferensikan produk kepada orang lain.

#### **2.2.4 Faktor -Faktor Mempengaruhi Minat Penggunaan *E-wallet***

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *E-wallet* dapat digolongkan (Kumala, 2020). sebagai berikut :

1. Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
2. Faktor motif sosial, Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
3. Faktor emosional. Merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

### **2.3 Kemudahan**

#### **2.3.1 Pengertian Kemudahan**

Kemudahan penggunaan sebagai tingkat di mana Seseorang percaya bahwa teknologi dapat mudah dan mudah dimengerti digunakan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemudahan ada dimana-mana. Penggunaannya tidak memerlukan banyak usaha untuk memahami dan Mudah digunakan. kemudahan adalah Kenyamanan

---

sesuatu yang diyakini seseorang. Pemanfaatan teknologi akan mempermudah pekerjaan Aktivitas Anda. Jika ada yang yakin bahwa sistem informasi mudah digunakan, maka Anda akan menggunakannya. Di sisi lain, jika beberapa orang berpendapat bahwa sistem informasi ini tidak mudah digunakan maka kamu tidak akan menggunakannya. (Jogiyanto , Dewi & Warmika, 2016)

Kemudahan bertransaksi menurut (Putra et al., 2022) terwujud bahwa persepsi ketenangan adalah persepsi seseorang yang tidak merasa terganggu dengan berbagai aktivitas lain dalam melakukan transaksi. Kenyamanan akan timbul jika seseorang menggunakan suatu metode. atau alat untuk melakukan suatu kegiatan dibandingkan dengan menggunakan bentuk biasa. Karena pada dasarnya itu menciptakan sistem langsung Untuk memfasilitasi pekerjaan.

Dapat disimpulkan bahwa layanan *mobile banking* bank harus mudah dipahami dan mudah digunakan agar pengguna dapat dengan cepat mempelajari cara bertransaksi menggunakan *m-banking*. Respons *psikologis* pengguna adalah lebih mudah menerima sesuatu yang mudah dimengerti. Kemudahan tersebut dapat mendorong seseorang untuk menerima dan menggunakan sebuah sistem.

### **2.3.2 Kemudahan dalam Perspektif Islam**

Faktor kemudahan adalah salah satu variabel yang berpengaruh terhadap seseorang dalam menggunakan teknologi, karena dengan kemudahan yang diberikan maka orang tersebut akan tertarik untuk

---

menggunakannya. Kemudahan juga merupakan salah satu nilai penting Islam dan Allah SWT menjadikan hamba-hamba-Nya agar manusia tetap bersemangat dan tekun dalam menjalankan ibadah dan ajaran agama, terutama ketika dalam keadaan sulit (Putra et al., 2022).

Adapun ayat mengenai kemudahan yang tertera dalam Al-Qur'an, Allah berfirman: (QS. Al-Insyirah:5-6)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”. (QS. Al-Insyirah:5-6).

Ayat diatas Ayat di atas menjelaskan bahwa di balik kesulitan yang Allah berikan dalam hidup pasti ada kemudahan. Bahkan ketika menggunakan *fintech* untuk transaksi pembayaran, diperbolehkan pada saat ini jika fasilitas yang diberikan oleh *fintech* tidak melanggar aturan Islam. Sangat mungkin merasa bahwa kemudahan mengganggu dan mengurangi jam kerja dan beban kerja saat menggunakan teknologi. Kemudahan penggunaan seharusnya memudahkan pengguna untuk memenuhi kebutuhannya.

### 2.3.3 Indikator-indikator kemudahan

Menurut (Haqiqi, 2020). Indikator kemudahan yaitu sebagai berikut:

#### 1. Mudah dipelajari

Jika seseorang baru pertama kali menggunakan layanan aplikasi transaksi, mereka akan dengan cepat memahami cara

melakukan transaksi atau merasa tidak menghadapi hambatan dalam penggunaannya. Aplikasi BRImo yang mudah dipelajari akan memudahkan *individu* untuk menggunakannya.

## 2. Dapat dikontrol

Dengan transaksi apa pun yang melibatkan *E-wallet*, dengan melibatkan jumlah nominal transaksi yang akan dibayarkan, *individu* bisa mengatur setiap pembayaran yang akan dilakukan tersebut.

## 3. Fleksibel

Kapasitas untuk beradaptasi dan beroperasi secara *efektif* saat berbagai situasi dan dengan beragam *individu* atau kelompok disebut sebagai *fleksibilitas*. *Fleksibel* memakai *E-wallet*, dapat diartikan penggunaan BRImo bisa digunakan kapan saja dan di mana saja.

## 4. Mudah digunakan

Aplikasi *E-wallet*, cukup mudah digunakan. Pengguna akan lebih mudah menggunakan teknologi yang lugas dan mudah dipakai. *E-wallet*, ialah layanan yang mudah dioperasikan dan dipergunakan.

## 5. Jelas dan dapat dipahami

Tiap tahapan transaksi mengaplikasikan *E-wallet*, sederhana dan mudah dipahami.

### 2.3.4 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan *E-wallet*

Pada penggunaan teknologi keuangan, khususnya faktor *e-wallet* Kemudahan dapat mempengaruhi minat seseorang. menggunakan dompet digital. Menurut Desita dan Dewi (2022) menjelaskan bahwa

penggunaan *e-wallet* mudah digunakan dan Mudah dipahami dapat mendorong konsumen untuk melakukan hal tersebut menggunakan produk itu. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh (Desvronita (2021) kemudahan penggunaan sistem pembayaran *e-wallet*. mempunyai pengaruh positif.

## 2.5. Manfaat

### 2.5.1 Definisi Manfaat

Manfaat (Firdaus et al., 2023) mendefinisikan persepsi manfaat sebagai keyakinan pada utilitas, yaitu sejauh mana pengguna percaya dalam menggunakan teknologi/sistem meningkatkan kinerja Anda di tempat kerja. Manfaat yang dirasakan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa dia menggunakan teknologi tertentu Ini akan meningkatkan kinerja Anda. Teori keuntungan yakni suatu sistem yang digunakan akan bermanfaat Anda dapat memaksimalkan proses, mengoptimalkan produktivitas dan efisiensi. individu. Persepsi manfaat penggunaan merupakan faktor penting yang menentangnya. penerimaan penggunaan teknologi dan sikap pengguna.

Manfaat adalah Keyakinan tentang pengambilan keputusan. jika ada yang merasa Jika menurut Anda sistem ini berguna, Anda akan menggunakannya. Di sisi lain, jika Jika ada yang berpendapat bahwa suatu sistem informasi kurang bermanfaat, maka mereka tidak percaya. (Desvronita (2021).

---

Dapat disimpulkan bahwa **manfaat** dirasakan dari penggunaan e-wallet, seperti kemudahan dalam pengelolaan keuangan, menjadi salah satu faktor utama mendorong minat generasi baby boomers untuk mengadopsi teknologi ini. Ketika menyadari bahwa e-wallet dapat memberikan nilai tambah terhadap penggunaan teknologi digital.

### 2.5.2 Konsep Manfaat Dalam Islam

Manfaat merupakan fungsi kelebihan seperti keyakinan seseorang bahwa penggunaan Beberapa teknologi dapat meningkatkan kinerja Anda. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT sebagai berikut:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

“Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah)” (Al-Anbiya ayat ke 80

Dari definisi sebelumnya, diketahui bahwa manfaat adalah keyakinan proses Pengambilan keputusan. Jika ada yang percaya bahwa Teknologi itu berguna maka Anda akan menggunakannya, sedangkan jika menurutnya teknologi tersebut kurang bermanfaat sehingga tidak akan melakukannya Gunakan. Sikap positif dalam menggunakan elektronik lahir karena pelanggan merasa aman dengan Elektronik dapat meningkatkan kinerja, dan efektivitas kinerja bagi pelanggan.

### 2.5.3 Indikator –indikator Manfaat

Menurut (Silaen & Prabawani, 2019) indikator pengukuran

manfaat yang dirasakan terdiri dari:

- 1 Penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja individu  
(*improves job performance*)
- 2 Menggunakan sistem dapat meningkatkan tingkat produktivitas individu (*increase productivity*)
- 3 Penggunaan sistem dapat meningkatkan efisiensi (*increase effectiveness*).
- 4 Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu (*the system is useful*).

#### 2.5.4 Pengaruh Manfaat Terhadap Minat penggunaan *E-wallet*

Manfaat terhadap kegunaan merupakan keyakinan individu mengenai manfaat yang dirasakan dari penggunaan teknologi. Semakin besar manfaat yang dirasakan Ketika seseorang menggunakan teknologi, maka ia akan semakin tinggi derajatnya tertarik pada keputusan untuk menggunakan teknologi tersebut. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh menyatakan bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan tentang penggunaan sistem pembayaran melalui dompet elektronik (*E-wallet*) (Romdhoni, 2022).

## 2.5 Keamanan

### 2.5.1 Definisi Keamanan

Keamanan adalah yang bisa menunjukkan tingkat keyakinan yang dimiliki seseorang Keamanan Teknologi. keamanan adalah Konsumen percaya bahwa informasi pribadi mereka tidak dapat dilihat

---

dari bagian lain kecuali dirinya sendiri, karena Informasi mereka telah disimpan dan tidak dapat dimanipulasi dari bagian lain. Sehingga mereka bisa memiliki kepercayaan diri gunakan teknologi yang menjamin keselamatan (Romdhoni, 2022).

Tingkat keamanan bertransaksi secara *online* adalah permasalahan penting yang sering dipertimbangkan nasabah sebelum memutuskan untuk mengadopsi *e-banking*. Beberapa nasabah menghindari penggunaan *e-banking* karena memiliki persepsi bahwa bertransaksi secara *online* melalui *e-banking* mudah terjadi penyalahgunaan. Persepsi ini dapat merusak kepercayaan nasabah terhadap sistem *online* secara keseluruhan. Nasabah tidak akan siap merubah kebiasaan dari transaksi konvensional menjadi transaksi *online* jika kebutuhan spesifik tentang keamanan belum terpenuhi. (Wahyuni & Dahmiri, 2021)

Dapat disimpulkan bahwa keamanan dapat dipahami bahwa keamanan merupakan hal penting dalam sebuah sistem informasi. Namun akan menjadi masalah jika menyangkut keamanan pada sistem informasi perusahaan terutama bagi perusahaan perbankan, terkait dengan data-data perbankan yang bersifat sangat rahasia. Keamanan dalam aplikasi brimo berkaitan dengan terjaminnya dana dan data nasabah dari risiko kehilangan atau pencurian ketika melakukan transaksi dari aplikasi brimo.

### 2.5.2 Konsep Keamanan Dalam Islam

---

Islam sebagai agama yang sangat mengapresiasi fenomena yang terjadi dimasyarakat, termasuk akibat buruk yang ditimbulkan dari penggunaan teknologi informasi dimana mengharuskan hukum islam menjawab dari sekian banyak pokok permasalahan dari perkembangan informasi tidak terkecuali masalah yang sangat mengganggu aktifitas yaitu *hacking* (pencurian data). Secara garis besar hukum islam belum memiliki teori tentang hal tersebut, tetapi menurut dasar hukum yang tepat dalam menangani masalah *hacking* di dalam hukum islam dapat diambil rujukan dari AlQur'an maupun hadist-hadist dan pendapat ulama (Wahyuni & Dahmiri, 2021).

Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT sebagai berikut:

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جَزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٣٨﴾

“Laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (Q.S. Al-Maidah : 38)

### 2.5.3 Indikator Keamanan

Dalam penelitian yang dilakukan (Sukmawati & Kowanda, 2022) level Keamanan diukur dengan indikator:

#### 1. Jaminan keamanan

Jaminan Keamanan merupakan adanya perlindungan yang akurat terhadap teknologi informasi yang digunakan. Jaminan

keamanan berupa perlindungan yang diberikan, baik dari segi keamanan yang melekat pada aplikasi seperti adanya PIN, maupun jaminan keamanan lainnya guna untuk menghindarkan dari ancaman pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

## 2. Kerahasiaan data

Kerahasiaan data merupakan sifat data yang menyatakan bahwa data tersebut tidak boleh diketahui atau diakses oleh pihak lain yang tidak berwenang untuk mengakses atau mengetahuinya.

### 2.5.4 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan *E-wallet*

Menurut (Muhamad, 2022). Faktor keamanan dalam menggunakan dompet elektronik sangatlah penting yang disediakan oleh pelaku usaha meliputi produk dan jasa melayani. Keamanan menjadi hal yang perlu diperhatikan saat menggunakannya. teknologi keuangan. Keamanan menawarkan kenyamanan dan meningkatkan kepercayaan pengguna.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh (Widodo & Putri, 2021) yang menyatakan bahwa keselamatan berpengaruh positif dan signifikan tentang penggunaan sistem pembayaran melalui dompet elektronik.

### 2.5.5 Pengaruh Variabel Kemudahan ( $X_1$ ), Manfaat ( $X_2$ ), Keamanan ( $X_3$ ) Terhadap Minat penggunaan E-wallet

Persepsi terhadap manfaat, kemudahan dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-

wallet. Persepsi keamanan memberikan pengaruh yang paling dominan dalam keputusan penggunaan e-wallet yang dapat dilihat dari nilai koefisien regresi. Hal ini memberikan bukti empiris bahwa faktor keamanan e-wallet menjadi pertimbangan utama dalam menggunakan e-wallet untuk tujuan transaksi keuangan. Penyedia jasa e-wallet perlu terus meningkatkan tingkat keamanan produk e-wallet agar dapat memberikan jaminan keamanan data pribadi dan uang yang tersimpan pada e-wallet, sehingga akan menimbulkan rasa percaya terhadap produk, yang akan berdampak pula pada peningkatan volume transaksi penggunaan e-wallet. (Rahmawati & Yuliana, 2020)

## 2.6 E-wallet

*E-wallet*, juga disebut dompet elektronik, ini adalah bentuk teknologi yang memungkinkan manusia menyimpan, mengelola, dan menggunakan uang secara elektronik melalui perangkat digital seperti telepon pintar, tablet atau komputer. Dompet digital berfungsi seperti itu pengganti fisik dompet konvensional biasa. Digunakan untuk menyimpan uang tunai, kartu kredit atau Mengatakan biaya. dompet atau dompet digital ponsel setara dengan dompet fisik, dompet seluler diharapkan menyimpan uang melalui rekening seperti halnya rekening bank (Bella et al., 2023)

*E-wallet* merupakan mata uang digital, dimana terdapat kemudahan dalam Dapat dibeli tanpa uang tunai dan didistribusikan. sementara saya melakukan aktivitas lain. dompet elektronik atau yang sering disebut dengan *mobile wallet* dompet adalah layanan pembayaran yang dioperasikan dengan

---

regulasi keuangan dan dilakukan melalui perangkat. Dalam konteks Indonesia, dompet digital telah menjadi Fenomena yang semakin populer dalam beberapa tahun akhir. Orang Indonesia semakin mengadopsi Penggunaan dompet digital sebagai alternatif yang lebih praktis dan efisien dalam melakukan transaksi keuangan harian. Dompet digital memungkinkan pengguna untuk berkreasi berbagai transaksi, termasuk pembayaran pembelian *online* atau *offline*, kirim uang, bayar tagihan, pembelian secara kredit dan masih banyak lagi. Dompet digital biasanya ditautkan ke akun.

Bank atau kartu kredit pengguna. Melalui aplikasi dompet digital yang telah diunduh dan diinstal pada perangkat digital, Pengguna dapat login dan mengelola saldo atau dananya. di dompet digital Anda. Transaksi selesai dengan memasukkan informasi yang diminta, seperti jumlah uang untuk dikirim atau dibayar, nomor penerima atau pedagang dan konfirmasi dengan metode keamanan tertentu, seperti kata sandi atau sidik jari. Selain itu, dompet digital seringkali juga menawarkan fitur integrasi, seperti program *loyalitas*, diskon, atau promosi spesialisasi dan integrasi dengan aplikasi lain seperti transportasi online, makanan online, atau *e-commerce*. Penggunaan dompet digital semakin menarik dan menguntungkan bagi pengguna, karena mereka bisa melakukannya dengan mudah mengakses berbagai layanan dan mendapatkan Keuntungan tambahan (Prakosa, 2020).

Pada dasarnya dompet digital menawarkan kemudahan, kecepatan dan *fleksibilitas* dalam menjalankan operasional keuangan. Dengan dompet digital, pengguna tidak memerlukannya secara fisik membawa uang tunai atau kartu

---

keuntungan, melainkan Cukup gunakan perangkat digital yang Anda miliki. Selain itu dompet digital juga menawarkan keuntungan yang besar. hal pencatatan dan pemantauan transaksi, sehingga memudahkan pengguna dalam mengelola keuangannya Lebih baik (Fauziridwan, 2022).

## 2.7 Generasi *Baby Boomers*

Generasi *baby boomers* ini adalah mereka yang lahir antara tahun 1946 hingga 1960. Maka tak heran jika orang yang lahir pada generasi tersebut kini bisa menjadi kakek dan nenek. Generasi ini disebut *baby boomers* dan tidak sia-sia sebagian besar dari mereka dilahirkan. Pada periode ini mereka lahir setelah Perang Dunia Kedua. Saat itu peningkatan angka kelahiran begitu besar hingga seperti ledakan kelahiran. Istilah ini mulai digunakan di Amerika Serikat dan sekitarnya untuk menandai demografi budaya. Lahir pada masa pasca perang dan reformasi di beberapa negara, generasi *baby boomers* ini mengalami masa kecil yang penuh dengan pengalaman dan adaptasi terhadap kondisi lingkungan yang tidak stabil. Tidak jarang generasi *baby boomers* ini juga mengalami banyak perubahan di bidang pendidikan dan politik. *Baby boomers* yang dibesarkan oleh orang tua yang disiplin dan tegas umumnya memiliki disiplin yang tinggi, pola pikir yang kuat, prinsip yang kokoh, dan teguh pada tujuan yang besar. kesetiaan dan dedikasi. Di sisi lain, generasi *baby boomers* menua seiring berkembangnya teknologi seringkali kesulitan beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Mereka belajar menggunakan teknologi. (Prabawani, 2019).

## 2.8 Penelitian Relevan

---

**Table 2.1**  
**Penelitian Relevan**

No	Peneliti dan Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Yang, M.; Mamun & Mohiuddin, M.; Nawati, 2021 <i>A Study on Intention and Adoption of E-wallet</i>	Variabel Independen : <i>Perceived usefulness, Perceived ease of use, social Influence, Facilitating Conditions, Lifestyle Compatibility, Perceived Trust</i> Variabel dependen : <i>Intention to use an e-wallet</i>	Studi kuantitatif dengan mengadopsi desain penelitian <i>cross-sectional</i>	Hasilnya, manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan yang dirasakan, pengaruh sosial, <i>kompatibilitas</i> gaya hidup, dan kepercayaan yang dirasakan menunjukkan efek positif yang signifikan pada niat untuk menggunakan <i>E-wallet</i> dan adopsi <i>E-wallet</i>
2	Suhendry(2021) <i>Minat Penggunaan E-wallet Dana Di Kota Samarinda</i>	Variabel Independen: <i>PesepsiManfaat, Persepsi</i>	Metode Analisis Kuantitatif	Faktor persepsi manfaat, persepsi keamanan, dan
		Kemudahan, Persepsi Keamanan, Promosi, dan Pengaruh Sosial Variabel Dependen: <i>Minat Penggunaan E-Wallet Dana</i>	dengan Teknik Analisis Regresi Berganda	promosi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-wallet Dana, sedangkan variabel persepsi kemudahan dan pengaruh sosial berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan

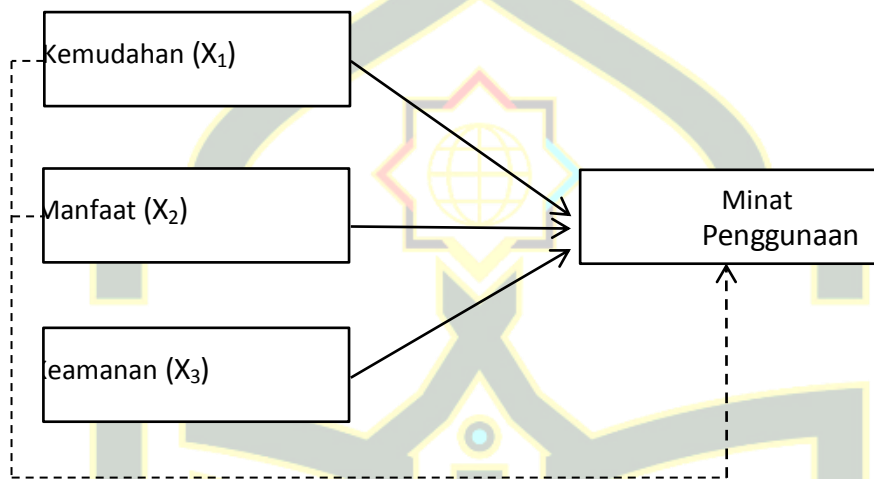
				e-wallet Dana
3	Desita & Dewi (2022) Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash Pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet)	Variabel Independen: Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi, Dan Fitur Layanan Variabel Dependen: Minat Menggunakan E- Wallet	Metode Analisis Kuantitatif dengan Teknik Analisis Regresi linear berganda	Variabel persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, promosi,dan fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi e-wallet sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi e-wallet
4	Violinda & Khoirunnisya (2022) Minat Generasi Milenial	Variabel Independen: Persepsi Manfaat, Persepsi	Metode Analisis Kuantitatif dengan Teknik	Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepercayaan berpengaruh
	Menggunakan E- Wallet Linkaja Perspektif Teori Persepsi Dan Perilaku	Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kepercayaan Variabel Dependen: Perilaku Menggunakan E-Wallet Linkaja	Analisis Linear Berganda	positif dan signifikan terhadap perilaku menggunakan e-wallet Linkaja, sedangkan persepsi manfaat,4dan persepsi risiko berpengaruh negatif

				dan manfaat,4dan persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku menggunakan e-wallet Linkaja
5	Rodiah & Melati (2020) Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Generasi Milenial Kota Semarang	Variabel Independen: Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Risiko, dan Kepercayaan Variabel Dependen: Minat Menggunakan E-Wallet	Metode Analisis Kuantitatif dengan Teknik Analisis Regresi Linear Berganda	Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet, sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet
6	Nainggolan & Andrian (2021) Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Pada Intention To Transact Online (Studi Kasus: E-Wallet OVO Di Kota Surabaya)	Variabel independent : Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Perilaku Penggunaan, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Risiko Variabel Dependen: Niat Menggunakan	Metode analisis Deskriptif dengan Teknik Analisis Partial Least Square (PLS)	Variabel persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, perilaku penggunaan, persepsi kepercayaan, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan

		Transaksi Online E-Wallet		terhadap niat menggunakan transaksi online e-wallet
--	--	---------------------------	--	---

## 2.9 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pemaparan diatas, maka model konseptual penelitian dapat dilihat melalui kerangka berfikir sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Keterangan :

———— : Secara Parsial

----- : Secara Simultan

## 2.10 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2021).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_{01}:r=0,$  Tidak terdapat pengaruh antara kemudahan terhadap minat penggunaan *E- wallet* pada generasi *baby boomers* di Desa Koto Lanang

$H_{a1}:r \neq 0,$  Terdapat pengaruh antara kemudahan terhadap minat penggunaan *E- wallet* pada generasi *baby boomers* di Desa Koto Lanang

2.  $H_{02} r=0,$  Tidak terdapat pengaruh antara manfaat terhadap minat penggunaan *E-wallet* pada generasi *baby boomers* di Desa Koto Lanang

$H_{a2} : r \neq 0,$  Terdapat pengaruh antara manfaat terhadap minat penggunaan *E-wallet* pada generasi *baby boomers* di Desa Koto Lanang

3.  $H_{03} r=0,$  Tidak terdapat pengaruh antara keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan *E-wallet* pada generasi *baby boomer* di Desa Koto Lanang

$H_{a3} : r \neq 0,$  Terdapat pengaruh antara keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan *E- wallet* pada generasi *baby boomer* di Desa Koto Lanang

4.  $H_{04}:r \neq 0,$  Tidak terdapat pengaruh antara kemudahan,

0, manfaat, dan keamanan terhadap minat penggunaan *E-wallet* pada generasi *baby boomers* di Desa Koto Lanang

Ha<sub>4</sub>:r<sub>≠</sub> Terdapat pengaruh antara kemudahan, manfaat,

0, dan keamanan terhadap minat penggunaan *E-wallet* pada generasi *baby boomers* di Desa Koto Lanang



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

---

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021), pencarian asosiatif merupakan sebuah rumus pertanyaan penelitian yang menguji hubungan antara keduanya variabel atau sebaliknya. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Ini digunakan untuk mengidentifikasi tingkat pengaruh variabel. X (variabel bebas) terdiri dari kemudahan ( $X_1$ ), manfaat ( $X_2$ ), keamanan ( $X_3$ ) pada variabel Y minat penggunaan *e-wallet* (variabel terikat), baik dari segi parsial atau simultan. Alat pengumpul data yang bisa digunakan dalam metode penelitian kuantitatif seperti kuesioner/kuesioner

### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada generasi *baby boomers* di desa koto lanang. lokasi penelitian dilakukan dengan cermat berdasarkan pertimbangan dan fenomena yang terjadi di lapangan

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan (Ansori, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat *baby boomers* Desa Koto Lanang sebanyak 203 orang.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto, (2013). Sampel adalah sebagian dari suatu benda yang diambil dari keseluruhannya. Objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. (Sugiyono, 2021). Sampel penelitian ini adalah generasi *baby boomers* di desa koto lanang berusia antara 64 hingga 78 tahun dan menjadi pengguna aktif *E-wallet* atau pernah menggunakannya *e-wallet*.

### 3.3.3 Ukuran Sampel

Menurut Sugiyono (2021), besar sampel penelitian sebagai berikut:

1. Besar sampel sesuai dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500.
2. Apabila sampel dibagi ke dalam beberapa kategori (misalnya: laki-laki-perempuan, pejabat publik-swasta dan lain-lain), maka jumlah minimal anggota sampel untuk setiap kategori adalah 30.
3. Apabila penelitian akan melakukan analisis multivariat (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggotanya minimal harus 10 kali lipat dari jumlah variabel yang diteliti. Misal variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel =  $10 \times 5 = 50$ .

### 3.3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan salah satu metode yang digunakan untuk pemilihan sampel. Menurut Zuldafial. (2017). Teknik *Sampling* merupakan teknik menentukan jumlah sampel. Penelitian ini

---

akan menggunakan teknik *non-probability* sampling dengan pendekatan *purposive sampling* yaitu Peneliti memilih sampel secara subyektif. Pilihan Sampel bertujuan untuk memperoleh informasi dari suatu kelompok sasaran. kriteria tertentu yang memenuhi kriteria dibuat oleh peneliti. Calon Responden harus memenuhi kriteria tertentu, yaitu:

1. Generasi *baby boomers* di desa koto lanang yang pernah atau sedang menggunakan *e-wallet*
2. Usia antara 64 dan 78 tahun

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Zuldafial (2017), Jenis dan Sumber Data yang digunakan dalam suatu penelitian adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sangat dipengaruhi oleh paradigma hipotetis. Pendekatan penelitian dimulai dari teori tentang cara kerja benda dan penciptaan suatu hipotesis yang di uji. Tujuan kuantitatif untuk mengukur data dikumpulkan menggunakan beberapa jenis analisis statistik pada beberapa sampel yang representatif. Pembahasan metode kuantitatif. Istilah-istilah seperti pendekatan deduktif, visi etis, epistemologi objektif, pendekatan terstruktur, Pendekatan sistematis, pengumpulan data dan analisis berbasis angka. statistik dan replikasi desain penelitian.

#### 1. Data Primer

---

Data yang diperoleh dari sumber. langsung dari objek penelitian Data diperoleh dari hasil pemberian kuesioner online melalui *Google form* kepada yang diwawancarai. Data asal sebagai sampel harus diperiksa Ini adalah *baby boomers* didesa koto lanang

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari samping Sumber sekunder atau sekunder yang diperlukan oleh para peneliti di dukungan penelitian. Dalam akuisisi data Data sekunder yang mendukung penelitian ini menggunakan data. diperoleh dari buku, majalah dan internet yang berkaitan dengan objek penelitian.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1 Kuesioner

Kuesioner adalah seperangkat alat pertanyaan. yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data menggunakan Kuesioner sangat efisien, responden tinggal memilih jawaban yang disediakan oleh peneliti. penyebaran kuesioner kepada orang yang diwawancarai internal berupa daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis. (Sugiyono, 2021).

Kuesioner ini mempunyai tujuan memperoleh data berupa tanggapan dari narasumber. Data Kuesioner terdiri dari profil responden, beberapa bagian pertanyaan, Setiap bagian berisi beberapa

---

elemen pertanyaan. Penyebaran kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan. yaitu berupa data mentah yang diukur dengan menggunakan skala suka. *Skala Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur Sikap, pendapat dan pandangan seseorang atau kelompok mengenai Fenomena sosial. Pengukurannya menggunakan *skala Likert* Berikan jawaban pada setiap item, dimulai dengan jawaban itu dari sangat positif hingga sangat negatif (Sugiyono, 2021).

**Table 3.1 Kriteria Skala Likert**

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju(SS)	4
Setuju(S)	3
Tidak Setuju(TS)	2
Sangat Tidak Setuju((STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2021)

### 3.5.2 Wawancara

Ini adalah situasi sosial antara dua orang, di mana prosesnya Psikologi yang terlibat mengharuskan kedua individu untuk setara Timbal balik dengan memberikan berbagai respon yang sesuai. alasan penyelidikan. Dalam wawancara terstruktur, peneliti Ajukan serangkaian pertanyaan standar.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional adalah sekumpulan instruksi yang selesaikan apa yang Anda amati dan ukur suatu variabel atau konsep pengujian kesempurnaan. Definisi operasional Variabel yang ditemukan adalah item

yang dirinci dalam alat tersebut. penelitian (Sugiarto, 2021). Untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti maka ditentukan definisi operasional variabel sebagai berikut:

**Table 3.2**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Teori
1	Minat (Y)	Minat adalah sesuatu yang timbul setelah mendapat rangsangan dari produk yang dilihat, yang kemudian menimbulkan minat untuk mencoba produk tersebut. Minat diartikan sebagai keinginan untuk melakukan sesuatu, minat tidak selalu statis.	a. Minat transaksional b. Minat eksploratif c. Minat preferensial d. Minat referensial	(Nurmaning, 2024)
2	Kemudahan (X <sub>1</sub> )	kemudahan adalah Kenyamanan sesuatu yang diyakini seseorang. Pemanfaatan teknologi akan mempermudah pekerjaan Aktivitas Anda. Jika ada yang yakin bahwa sistem informasi mudah digunakan, maka Anda akan menggunakannya. Di sisi lain, jika beberapa orang berpendapat bahwa sistem informasi ini tidak mudah digunakan maka kamu tidak akan	a. Mudah dipelajari. b. Mudah dipahami. c. Simpel. d. Mudah pengoperasiannya.	(Haqiqi, 2020).

		menggunakannya		
3	Manfaat (X <sub>2</sub> )	Manfaat adalah sebagai keyakinan pada utilitas, yaitu sejauh mana pengguna percaya dalam menggunakan teknologi/sistem meningkatkan kinerja Anda di tempat kerja. Manfaat yang dirasakan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa dia menggunakan teknologi tertentu Ini akan meningkatkan kinerja Anda	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Improves job performance</li> <li>b. Increase productivity</li> <li>c. Increase effectiveness</li> <li>d. <i>The system is usefull</i></li> </ul>	(Silaen & Prabawani, 2019)
4	Keamanan (X <sub>3</sub> )	Keamanan adalah tingkat keyakinan yang dimiliki seseorang Keamanan Teknologi keamanan adalah Konsumen Percaya bahwa informasi pribadi mereka tidak dapat dilihat dari bagian lain kecuali dirinya sendiri, karena Informasi mereka telah disimpan dan tidak dapat dimanipulasi dari bagian lain Sehingga mereka bisa memiliki kepercayaan diri gunakan teknologi yang menjamin keselamatan Anda	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jangan khawatir dalam memberikan informasi.</li> <li>b. Percaya bahwa informasi dilindungi.</li> <li>c. Memiliki keyakinan terhadap keamanan</li> </ul>	(Sukmawati & Kowanda, 2022)

### 3.7 Uji Keabsahan Data

#### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu instrument pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur atau mengukur apa yang hendak diukur. Validitas digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment, yaitu mengetahui tingkat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Ridwan, 2013). Untuk mengukur korelasi antara pernyataan dengan skor total digunakan rumus *Korelasi "r" Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment.

$N$  = Number of Cases

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Total Score X

$\sum Y$  = Total Score Y

Dengan kriteria perhitungan, jika  $r$ -dihitung  $>$   $r$ -tabel, butir pertanyaan itu valid, tetapi jika  $r$ -dihitung  $<$   $r$ -tabel, maka butir pernyataan itu tidak untuk melakukan uji validitas kuisisioner. Kuisisioner pada penelitian ini disebarkan pada responden untuk diuji taraf signifikan yang menggunakan taraf 5%,  $N=27$ , maka  $df = N - 2 = 27 - 2$

= 25. Adapun  $r$  tabel didapat sebesar 0,381. Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu *Software SPSS*.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data temuan. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi jika dapat memberikan hasil yang tetap dan konsisten (Ridwan, 2013).

Dalam mencari reliabilitas menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta audit judgment. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha*  $< 0,70$  maka pertanyaan dinyatakan tidak andal (Ridwan, 2013)..

Jika dibuat dalam bentuk tabel maka akan menjadi seperti berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Tingkat Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$> 0,9$	Sangat Reliabel
$0,7 - 0,9$	Reliabel
$0,4 - 0,7$	Cukup Reliabel
$0,2 - 0,4$	Kurang Reliabel
$< 0,2$	Tidak Reliabel

Sumber: Imam Ghozali (2018)

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrov smirnov dengan SPSS 23.0. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Rumus Kolmogorov-Smirnov (Zuldafial, 2017), adalah :

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n2 = jumlah sampel yang diharapkan (Sugiyono, 2021).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

Uji Kolmogorof-Smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis

Jika signifikansi > 0,05, maka variabel berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal.

#### 3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda

antara observasi satu ke observasi lain. Uji heteroskedastisitas ditujukan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan yang lain. Jika *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan linier antar variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantar variabel. Bila korelasi tinggi diantara variabel bebas, maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Tingkat signifikansi 90%, adanya multikolinieritas antar variabel independen dapat dideteksi menggunakan matriks korelasi dengan ketentuan (Zuldafial, 2017), adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih besar dari ( $>$ )0,90 maka terdapat multikolinieritas.
- b. Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih kecil ( $<$ ) 0,90 maka tidak terdapat multikolinieritas

## 3.9 Teknik Analisis Data

### 3.9.1 Analisis Deskriptif

---

Analisis data deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai data yang berbentuk angka kedalam suatu kalimat agar mudah dipahami (Sugiarto, 2021), analisis deskriptif dalam penelitian ini terdiri dari Karakteristik Responden dan Tingkat Capaian Responden TCR. Adapun penjelasannya adalah:

#### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan suatu subjek penelitian yang berguna untuk menjadi sumber tanggapan melalui pertanyaan yang telah ditentukan. Responden adalah subjek penelitian atau seseorang yang dimintai jawaban terkait fakta soal topik tertentu.

#### 2. Tingkat Capaian Responden (TCR)

Analisis data deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai data-data yang berbentuk angka kedalam suatu kalimat agar mudah dipahami. Tingkat Capaian Responden (TCR) merupakan suatu metode penilaian dengan menyusun nilai berdasarkan peringkatnya pada kondisi yang diamati. Metode ini memerlukan kriteria penjelasan skor TCR yang akan merujuk pada skala untuk menjelaskan kategori.

Nilai persentase dimasukkan didalam kriteria menurut (Zuldafial, 2017), sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Hasil Nilai Persentase**

---

Persentase	Keterangan
90 – 100	Sangat Baik
80 - 89	Baik
65 - 79	Cukup Baik
55 - 64	Kurang Baik
0 - 54	Tidak Baik

### 3.9.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis regresi yang mempunyai satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji H4. Menurut (Sugiyono, 2021), Langkah-langkah analisis regresi linear berganda adalah:

1) Membuat persamaan regresi

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ , = Koefisien Regresi  $X_1, X_2, X_3$

$Y$  = Loyalitas

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Kepercayaan

$X_2$  = Komitmen

$X_3$  = Kepuasan

$\beta$  = Loyalitas

$\epsilon$  = Error

## 2) Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila  $R^2$  memiliki nilai yang kecil, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen

### 3.9.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji F dan uji t. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan (Sugiarto, 2021), sebagai berikut:

#### 1. Uji t (Uji Parsial)

Dalam penelitian ini uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel terikat secara parsial (individual).

Tujuan uji t adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan. Dalam artian untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Kriteria pengujiannya sebagai berikut  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan jika  $sig < \alpha (0,05)$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan jika  $sig > \alpha (0,05)$ . Rumus dari uji t sebagai berikut :

$$= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sampel/data

## 2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan pengaruh secara simultan variabel independen yang dimasukkan dalam model terhadap variabel dependen (Ridwan, 2013). Dalam penelitian uji

F digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* (Y) pada tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 5\%$ . Kriteria pengujiannya sebagai berikut  $H_0$  diterima dan  $H_a$

ditolak jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada  $\alpha=5\%$  dan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  pada  $\alpha=5\%$ . Rumus dari uji F adalah

sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan

R<sup>2</sup> : Koefisien determinasi

n : Jumlah data (anggota sampel)

k : Jumlah variabel independen



#### **BAB IV**

---

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1. Karakteristik Responden Penelitian

Responden penelitian ini dikelompokan berdasarkan 3 kategori, yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir. Responden pada penelitian ini adalah generasi *baby boomers* (Usia antara 64-78 Tahun) di Desa Koto Lanang yang pernah atau sedang menggunakan *e-wallet* sebanyak 50 orang. Berikut ini adalah karakteristik responden pada penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Sampel	Persentase (%)
1	Laki-laki	17	34
2	Perempuan	33	66
Jumlah		50	100

Sumber: Data primer yang sudah diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa responden laki-laki berjumlah 17 orang atau 34% dan responden perempuan berjumlah 33 atau 66%. Dapat disimpulkan bahwa perempuan memiliki jumlah sampel yang lebih banyak yakni 33 atau 66%. menentukan bahwa perempuan lebih aktif menggunakan *e-wallet*

## 2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Usia**

No.	Klasifikasi Usia	Jumlah Sampel	Persentase (%)
1	64-68 Tahun	31	62
2	69-73 Tahun	12	24
3	74-78 Tahun	7	14
Jumlah		50	100

Sumber: Data primer yang sudah diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden pada klasifikasi usia 64-68 Tahun berjumlah 31 responden atau 62%, klasifikasi usia 69-73 Tahun berjumlah 12 responden atau 24%, dan responden 74-78 Tahun berjumlah 7 responden atau 14%.

## 3. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Pekerjaan

Karakteristik Responden berdasarkan jenis pekerjaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	11	22
2	Wirausaha	9	18
3	Pensiunan	14	28
4	Tidak Bekerja	5	10
5	Mengurus Rumah Tangga	11	22
Jumlah		50	100

Sumber: Data primer yang sudah diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang sebagai Petani sebanyak 11 orang, Wirausaha sebanyak 9 orang, Pensiunan sebanyak 14 orang, Tidak Bekerja sebanyak 5 orang, dan Mengurus Rumah Tangga sebanyak 11 orang.

#### 4.1.2 Tingkatan Capaian Responden (TCR)

##### 1. Variabel Kemudahan (X1)

Pada penelitian ini variabel Kemudahan diukur melalui 15 item pertanyaan dalam kuesioner yang disebarkan kepada 50 responden. Hasil tanggapan yang diperoleh dijelaskan pada tabel di bawah, sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Tingkat Capaian Responden Variabel Kemudahan**

No. Item Pernyataan	Jumlah		
	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)
<b>Mudah Dipelajari</b>			
X1.1	50	162	81
X1.2	50	160	80
X1.3	50	164	82
<b>Rata-rata</b>			<b>81,0</b>
<b>Dapat Dikontrol</b>			
X1.4	50	155	77,5
X1.5	50	162	81
X1.6	50	171	85,5
<b>Rata-rata</b>			<b>81,3</b>
<b>Fleksibel</b>			
X1.7	50	167	83,5
X1.8	50	172	86
X1.9	50	162	81
<b>Rata-rata</b>			<b>83,5</b>
<b>Mudah Digunakan</b>			
X1.10	50	160	80

X1.11	50	164	82
12	50	155	77,5
<b>Rata-rata</b>			<b>79,8</b>
<b>Jelas dan dapat dipahami</b>			
X1.13	50	162	81
X1.14	50	171	85,5
X1.15	50	167	83,5
<b>Rata-rata</b>			<b>83,3</b>
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>			<b>84,5</b>

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025 (Lampiran 6)

Berdasarkan data tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada variabel Kemudahan responden secara umum setuju terhadap 3 item pertanyaan pada indikator “mudah dipelajari” dengan rata-rata total persentase 81% yang termasuk dalam kriteria baik. Responden secara umum setuju terhadap 3 item pertanyaan pada indikator “dapat dikontrol” dengan rata-rata total persentase 81,3% yang termasuk dalam kriteria baik. Responden secara umum juga setuju terhadap 3 item pertanyaan pada indikator “fleksibel” dengan rata-rata total persentase 83,5% yang termasuk dalam kriteria baik. Responden secara umum juga setuju terhadap 3 item pertanyaan pada indikator “mudah digunakan” dengan rata-rata total persentase 79,8% yang termasuk dalam kriteria cukup baik. Responden secara umum juga setuju terhadap 3 item pertanyaan pada indikator “jelas dan dapat dipahami” dengan rata-rata total persentase 83,3% yang termasuk dalam kriteria baik.

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat gambaran jawaban dari hasil penyebaran angket variabel Kemudahan yang terdiri dari 15

item kepada 50 orang responden, secara keseluruhan rata-rata indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) pada variabel Kemudahan penggunaan *E-Wallet* oleh responden yaitu (84,5%) dengan kriteria penafsiran presentase berada pada tingkatan baik.

## 2. Variabel Manfaat (X2)

Pada penelitian ini variabel Manfaat diukur melalui 12 item pertanyaan dalam kuesioner yang disebarakan kepada 50 responden. Hasil tanggapan diperoleh dijelaskan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Tingkat Capaian Responden Variabel Manfaat**

No. Item Pernyataan	Jumlah		
	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)
<b>Penggunaan sistem meningkatkan kinerja individu</b>			
X2.1	50	168	84
X2.2	50	170	85
X2.3	50	165	82,5
<b>Rata-rata</b>			<b>83,8</b>
<b>Penggunaan sistem dapat meningkatkan tingkat produktivitas individu</b>			
X2.4	50	167	83,5
X2.5	50	164	82
X2.6	50	164	82
<b>Rata-rata</b>			<b>82,5</b>
<b>Penggunaan sistem dapat meningkatkan efisiensi</b>			
X2.7	50	165	82,5
X2.8	50	170	85
X2.9	50	158	79
<b>Rata-rata</b>			<b>82,2</b>
<b>Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu</b>			
X2.10	50	169	84,5
X2.11	50	164	82
X2.12	50	160	80

<b>Rata-rata</b>	<b>82,2</b>
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	<b>82,3</b>

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025 (Lampiran 6)

Berdasarkan data tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada variabel Manfaat responden secara umum setuju terhadap 3 item pertanyaan pada indikator “Penggunaan sistem meningkatkan kinerja individu” dengan rata-rata total persentase 83,8% yang termasuk dalam kriteria baik. Responden secara umum setuju terhadap 3 item pertanyaan pada indikator “Penggunaan sistem dapat meningkatkan tingkat produktivitas individu” dengan rata-rata total persentase 82,5% yang termasuk dalam kriteria baik. Responden secara umum juga setuju terhadap 3 item pertanyaan pada indikator “Penggunaan sistem dapat meningkatkan efisiensi” dengan rata-rata total persentase 82,2% yang termasuk dalam kriteria baik. Responden secara umum juga setuju terhadap 3 item pertanyaan pada indikator “Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu” dengan rata-rata total persentase 82,2% yang termasuk dalam kriteria baik.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat gambaran jawaban dari hasil penyebaran angket variabel Manfaat yang terdiri dari 12 item kepada 50 orang responden, secara keseluruhan rata-rata indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) pada variabel Manfaat pengguna *E-Wallet* oleh responden yaitu (82,3%) dengan kriteria penafsiran presentase berada pada tingkatan baik.

### 3. Variabel Keamanan (X3)

Pada penelitian ini variabel Keamanan diukur melalui 6 item pertanyaan dalam kuesioner yang disebarakan kepada 50 responden. Hasil tanggapan siswa yang diperoleh dijelaskan pada tabel di bawah, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Tingkat Capaian Responden Variabel Keamanan**

No. Item Pernyataan	Jumlah		
	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)
<b>Jaminan Keamanan</b>			
X3.1	50	175	87,5
X3.2	50	172	86
X3.3	50	172	86
<b>Rata-rata</b>			<b>86,5</b>
<b>Kerahasiaan Data</b>			
X3.4	50	172	86
X3.5	50	171	85,5
X3.6	50	171	85,5
<b>Rata-rata</b>			<b>85,7</b>
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>			<b>80,4</b>

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025 (Lampiran 6)

Berdasarkan data tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada variabel Keamanan responden secara umum setuju terhadap 3 item pertanyaan pada indikator “Jaminan Keamanan” dengan rata-rata total persentase 86,5% yang termasuk dalam kriteria baik. Responden secara umum setuju terhadap 3 item pertanyaan pada indikator “Kerahasiaan Data” dengan rata-rata total persentase 80,4% yang termasuk dalam kriteria baik.

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat gambaran jawaban dari hasil penyebaran angket variabel Keamanan yang terdiri dari 6 item

kepada 50 orang responden, secara keseluruhan rata-rata indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) pada variabel Keamanan pengguna *E-Wallet* oleh responden yaitu (80,4%) dengan kriteria penafsiran presentase berada pada tingkatan baik.

#### 4. Variabel Minat (Y)

Pada penelitian ini variabel Minat diukur melalui 12 item pertanyaan dalam kuesioner yang disebarakan kepada 50 responden. Hasil tanggapan siswa yang diperoleh dijelaskan pada tabel di bawah, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Tingkat Capaian Responden Varibel Minat**

No. Item Pernyataan	Jumlah		
	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)
<b>Minat Transaksional</b>			
Y.1	50	150	75
Y.2	50	152	76
Y.3	50	166	83
<b>Rata-rata</b>			<b>78,0</b>
<b>Minat Eksploratif</b>			
Y.4	50	160	80
Y.5	50	166	83
Y.6	50	152	76
<b>Rata-rata</b>			<b>79,7</b>
<b>Minat Preferensial</b>			
Y.7	50	166	83
Y.8	50	160	80
Y.9	50	165	82,5
<b>Rata-rata</b>			<b>81,8</b>
<b>Minat Referensial</b>			
Y.10	50	174	87
Y.11	50	171	85,5
Y.12	50	171	85,5

<b>Rata-rata</b>	<b>86,0</b>
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	<b>84,1</b>

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025 (Lampiran 6)

Berdasarkan data tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada variabel Minat responden secara umum setuju terhadap 3 item pertanyaan pada indikator “Minat Transaksional” dengan rata-rata total persentase 78% yang termasuk dalam kriteria cukup baik. Responden secara umum setuju terhadap 3 item pertanyaan pada indikator “Minat Eksploratif” dengan rata-rata total persentase 79,7% yang termasuk dalam kriteria cukup baik. Responden secara umum juga setuju terhadap 3 item pertanyaan pada indikator “Minat Preferensial” dengan rata-rata total persentase 81,8% yang termasuk dalam kriteria baik. Responden secara umum juga setuju terhadap 3 item pertanyaan pada indikator “Minat Referensial” dengan rata-rata total persentase 86% yang termasuk dalam kriteria baik.

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat gambaran jawaban dari hasil penyebaran angket variabel Minat yang terdiri dari 12 item kepada 50 orang responden, secara keseluruhan rata-rata indeks Tingkat Capaian Responden (TCR) pada variabel Minat pengguna *E-Wallet* oleh responden yaitu (84,1%) dengan kriteria penafsiran presentase berada pada tingkatan baik.

#### 4.1.3 Hasil Uji Instrumen Data

##### 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Suatu item kuesioner dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel, dan nilai signifikasinya  $< 0,05$ . Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan antara nilai korelasi  $r$  hitung dan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n$ , dalam hal ini  $n$  merupakan jumlah sampel penelitian dengan  $\alpha = 5\%$  atau  $0,05$ .

Dengan tingkat Kemudahan 95% atau  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 50$ , maka didapat nilai  $r$  tabel sebesar  $0,279$ . Hasil dari uji validitas dari masing-masing variabel dengan menggunakan 50 sampel adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

No. Butir Soal	Rtabel	Kemudahan (X1)	
		Rhitung	Keterangan
Item 1	0,279	.553**	Valid
Item 2	0,279	.627**	Valid
Item 3	0,279	.636**	Valid
Item 4	0,279	.479**	Valid
Item 5	0,279	.521**	Valid
Item 6	0,279	.639**	Valid
Item 7	0,279	.611**	Valid
Item 8	0,279	.562**	Valid
Item 9	0,279	.553**	Valid
Item 10	0,279	.627**	Valid
Item 11	0,279	.636**	Valid
Item 12	0,279	.479**	Valid
Item 13	0,279	.521**	Valid
Item 14	0,279	.639**	Valid
Item 15	0,279	.611**	Valid
No. Butir Soal	Rtabel	Manfaat (X2)	
		Rhitung	Keterangan

Item 1	0,279	.633 <sup>**</sup>	Valid
Item 2	0,279	.665 <sup>**</sup>	Valid
Item 3	0,279	.562 <sup>**</sup>	Valid
Item 4	0,279	.404 <sup>**</sup>	Valid
Item 5	0,279	.503 <sup>**</sup>	Valid
Item 6	0,279	.464 <sup>**</sup>	Valid
Item 7	0,279	.555 <sup>**</sup>	Valid
Item 8	0,279	.634 <sup>**</sup>	Valid
Item 9	0,279	.557 <sup>**</sup>	Valid
Item 10	0,279	.641 <sup>**</sup>	Valid
Item 11	0,279	.580 <sup>**</sup>	Valid
Item 12	0,279	.671 <sup>**</sup>	Valid
<b>No. Butir r Soal</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Keamanan (X3)</b>	
		<b>Rhitung</b>	<b>Keterangan</b>
Item 1	0,279	.702 <sup>**</sup>	Valid
Item 2	0,279	.801 <sup>**</sup>	Valid
Item 3	0,279	.851 <sup>**</sup>	Valid
Item 4	0,279	.851 <sup>**</sup>	Valid
Item 5	0,279	.838 <sup>**</sup>	Valid
Item 6	0,279	.814 <sup>**</sup>	Valid
<b>No. Butir r Soal</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Minat (Y)</b>	
		<b>Rhitung</b>	<b>Keterangan</b>
Item 1	0,279	.537 <sup>**</sup>	Valid
Item 2	0,279	.715 <sup>**</sup>	Valid
Item 3	0,279	.824 <sup>**</sup>	Valid
Item 4	0,279	.699 <sup>**</sup>	Valid
Item 5	0,279	.574 <sup>**</sup>	Valid
Item 6	0,279	.715 <sup>**</sup>	Valid
Item 7	0,279	.824 <sup>**</sup>	Valid
Item 8	0,279	.699 <sup>**</sup>	Valid
Item 9	0,279	.567 <sup>**</sup>	Valid
Item 10	0,279	.425 <sup>*</sup>	Valid
Item 11	0,279	.360 <sup>*</sup>	Valid
Item 12	0,279	.667 <sup>**</sup>	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS, Tahun 2025 (Lampiran 4)

Berdasarkan tabel 4.8, hasil dari variabel Kemudahan, Manfaat, Keamanan, dan Minat memiliki keterangan valid untuk setiap item pertanyaan, dengan kriteria  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0,279.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu item kuesioner dikatakan reliabel jika koefisien *cronbach alpha*  $> 0,60$  maka suatu variabel pertanyaan tersebut dapat dikatakan reliabel. Sebaliknya jika koefisien *cronbach alpha*  $< 0,60$  maka suatu variabel pertanyaan tersebut tidak dapat dikatakan reliabel. Berikut adalah hasil uji reliabilitas:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemudahan (X1)	0,857	Reliabel
Manfaat (X2)	0,811	Reliabel
Keamanan (X3)	0,895	Reliabel
Minat (Y)	0,866	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS, Tahun 2025 (Lampiran 5)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel tersebut dinyatakan reliabel karena *cronbach alpha* di atas 0,60.

### 4.1.4 Deskripsi Data

Berdasarkan verifikasi terhadap data penelitian, seluruh data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data terhadap layak diolah yaitu sebanyak 50 data. Data penelitian ini meliputi empat variabel, yaitu:

variable Kemudahan ( $X_1$ ), variabel Manfaat ( $X_2$ ), variabel Keamanan ( $X_3$ ) dan variabel Minat ( $Y$ ). Berikut dikemukakan deskripsi data hasil penelitian. Data tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan	50	32	60	49,08	5,310
Manfaat	50	25	48	39,68	4,483
Keamanan	50	12	24	20,66	2,804
Minat	50	27	48	39,06	4,909
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan data tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai deskripsi data penelitian bahwa hasil skala angket variabel Kemudahan berjumlah 15 item disebar pada 50 responden dan didapatkan nilai minimum 32, nilai maksimum 60, nilai standar deviasi sebesar 5,310, dan nilai *mean* sebesar 49,08. Nilai deskripsi data penelitian menunjukkan hasil skala angket variabel Manfaat yang berjumlah 12 item disebar pada 50 responden kemudian dihitung melalui bantuan program *SPSS* dan didapatkan nilai minimum 25, nilai maksimum 48, nilai standar deviasi sebesar 4,483, dan nilai *mean* sebesar 39,68.

Nilai deskripsi data penelitian menunjukkan hasil skala angket variabel Keamanan yang berjumlah 6 item disebar pada 50 responden kemudian dihitung melalui bantuan program *SPSS* dan didapatkan nilai minimum 12, nilai maksimum 24, nilai standar deviasi sebesar 2,804, dan nilai *mean* sebesar 20,66. Nilai deskripsi data penelitian

menunjukkan hasil skala variabel Minat berjumlah 12 item disebar pada 50 responden dan didapatkan nilai minimum 27, nilai maksimum 48, nilai standar deviasi sebesar 4,909, dan nilai *mean* sebesar 39,06.

#### 4.1.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 1. Hasil Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smimov* yang merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Variabel dikatakan menyebar secara normal jika nilai *Sig.* > 0,05.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		3,18299837
Most Extreme Differences	Absolute Positive		,051
	Negative		,045
			-,051
Kolmogorov-Smirnov Z			,357
Asymp. Sig. (2-tailed)			1,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah dengan SPSS, Tahun 2025 (Lampiran 8)

Berdasarkan output di atas menunjukkan besarnya nilai signifikansi *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

##### 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Ada tidaknya heteroskedastisitas diketahui melakukan uji *Glejser*. Hasil heterokedastisitas adalah:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Heterokedasitas**

Variabel	Sig.	Kriteria	Simpulan
mudahan	0,232	$p > 0,05$	tidak terjadi heteroskedastisitas
manfaat	0,711	$p > 0,05$	tidak terjadi heteroskedastisitas
amanan	0,064	$p > 0,05$	tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS, tahun 2025 (Lampiran 9)

Dari hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan *VIF*  $> 10$ . Jika nilai *VIF*  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$ , maka dikatakan lolos uji multikolinieritas.

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
----------	-----------	-----	------------

Kemudahan	0,505	1,981	lolos uji multikolinearitas
Manfaat	0,552	1,812	lolos uji multikolinearitas
Keamanan	0,793	1,261	lolos uji multikolinearitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS, tahun 2025 (Lampiran 10)

Berdasarkan tabel 4.13, dari hasil perhitungan yang ada pada tabel uji multikolinearitas variabel bebas menunjukkan bahwa nilai *VIF* untuk setiap variabel bebas lebih kecil dari 10. Serta, Nilai *Tolerance* setiap variabel bebas lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas lolos uji multikolinearitas.

#### 4.1.6 Hasil Analisis Data

##### 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan data dioutput dalam SPSS model analisis regresi linear berganda didapatkan hasil pada Tabel 4.14 di bawah ini:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,029	4,930		,006	,995
Kemudahan	,308	,124	,333	2,478	,017
Manfaat	,391	,141	,357	2,777	,008

Keamanan	,406	,188	,232	2,157	,036
----------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah dengan SPSS, Tahun 2025 (Lampiran 11)

Tabel "*Unstandardized Coefficients B*" memberikan informasi tentang persamaan regresi yaitu seberapa besar variabel Kemudahan (X1), variabel Manfaat (X2) dan variabel Keamanan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Minat (Y).

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta diketahui sebesar 0,029 hal ini berarti tanpa adanya variabel Kemudahan, Manfaat dan Keamanan, maka pengguna memiliki Minat yang nilainya sebesar 0,029.
- b. Koefisien regresi X1, diperoleh dari nilai (b1) yaitu sebesar 0,308 bernilai positif. Artinya apabila variabel Kemudahan mengalami peningkatan, maka Minat semakin meningkat sebesar 0,308.
- c. Koefisien regresi X2, yang diperoleh dari nilai (b2) yaitu sebesar 0,391 bernilai positif. Yang artinya apabila variabel Manfaat mengalami peningkatan, maka tingkat Minat juga semakin meningkat sebesar 0,391.
- d. Koefisien regresi X3, yang diperoleh dari nilai (b3) yaitu sebesar 0,406 bernilai positif. Yang artinya apabila variabel Keamanan mengalami peningkatan, maka tingkat Minat juga semakin meningkat sebesar 0,406.

## 2. Hasil Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,029	4,930		,006	,995
	Kemudahan	,308	,124	,333	2,478	,017
	Manfaat	,391	,141	,357	2,777	,008
	Keamanan	,406	,188	,232	2,157	,036

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah dengan SPSS, Tahun 2025 (Lampiran 12)

Berdasarkan nilai  $t\text{-hitung}$  pada tabel maka dapat dilakukan kaidah pengujiannya dengan nilai  $t\text{-tabel}$ ,  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 50$ , uji satu pihak  $dk = n - k - 1 / dk = 50 - 4 - 1 = 45$ , sehingga diperoleh nilai  $t\text{-tabel} = 2,014$  dan hasilnya dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1) Kemudahan (X1)

Nilai t-hitung variabel Kemudahan (X1) sebesar 2,478 dengan nilai t-tabel sebesar 2,014 menunjukkan bahwa  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $2,478 > 2,014$ ), dengan nilai signifikan ( $0,017 < 0,05$ ) sehingga dapat diartikan bahwa variabel Kemudahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.

#### 2) Manfaat (X2)

Nilai t-hitung variabel Manfaat (X2) sebesar 2,777 dengan nilai t-tabel sebesar 2,014 menunjukkan bahwa  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $2,777 > 2,014$ ), dengan nilai signifikan ( $0,008 < 0,05$ ) sehingga dapat diartikan bahwa variabel Manfaat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.

#### 3) Keamanan (X3)

Nilai t-hitung variabel Keamanan (X3) sebesar 2,157 dengan nilai t-tabel sebesar 2,014 menunjukkan bahwa  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $2,157 > 2,014$ ), dengan nilai signifikan ( $0,036 < 0,05$ ) sehingga dapat diartikan bahwa variabel Keamanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.

### 3. Hasil Uji F

Uji f bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam Uji F Ada variabel yang variabel gunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan uji

hipotesis dalam uji F. Pertama adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas hasil output Anova. Kedua adalah membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) dari Output Anova.

Pada penelitian ini uji F dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05,  $df_1 (N_1) = k - 1 = 4 - 1 = 3$  dan  $df_2 (N_2) = n - k = 50 - 3 = 47$ , dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah banyaknya jumlah sampel, maka dapat ditentukan F-tabel pada penelitian ini sebesar 2,80. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	684,378	3	228,126	21,138	.000 <sup>b</sup>
	Residual	496,442	46	10,792		
	Total	1180,820	49			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Manfaat, Kemudahan

Sumber: Data diolah dengan SPSS, Tahun 2025 (Lampiran 13)

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar  $21,138 >$  nilai F-tabel sebesar 2,80 dan probabilitas signifikan  $0,000 <$  0,05 maka hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan (X1), variabel Manfaat (X2) dan variabel Keamanan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Minat (Y).

#### 4. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji KD**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 <sup>a</sup>	.580	.552	3,285

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Manfaat, Kemudahan

Sumber: Data diolah dengan SPSS, tahun 2025 (Lampiran 14)

Berdasarkan hasil uji determinasi pada Tabel 4.17, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar **0,580**.

Hal ini berarti bahwa **58% variasi dalam variabel dependen, yaitu**

**Minat penggunaan e-wallet**, dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen, yaitu **kemudahan, manfaat, dan keamanan**.

Sementara **42% sisanya dijelaskan oleh variabel lain** seperti faktor lingkungan sosial, literasi digital, pengaruh keluarga, atau pengalaman pribadi pengguna.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Kemudahan terhadap Minat pengguna *E-Wallet* di Desa Koto Lanang

Berdasarkan hasil perhitungan uji  $t$  (uji parsial) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai  $t$ -hitung variabel Kemudahan ( $X_1$ ) sebesar 2,478 dengan nilai  $t$ -tabel sebesar 2,014 menunjukkan bahwa  $t$ -

hitung  $>$  t-tabel ( $2,478 > 2,014$ ), dengan nilai signifikan ( $0,017 < 0,05$ ) sehingga dapat diartikan bahwa variabel Kemudahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin mudah aplikasi e-wallet digunakan, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakannya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian pendapat (Putra et al., 2022) bahwa kemudahan penggunaan (*ease of use*) merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi minat pengguna dalam menggunakan dompet digital di kalangan masyarakat perkotaan. Kemudahan mencakup tampilan antarmuka yang sederhana, serta proses transaksi cepat dan efisien sedangkan minat penggunaan e-wallet terhadap kemudahan memberikan kontribusi terhadap niat penggunaan.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pengembang layanan e-wallet perlu terus meningkatkan aspek kemudahan, seperti penyederhanaan tampilan, peningkatan kecepatan transaksi dan penyediaan panduan penggunaan yang mudah dipahami, terutama menjangkau masyarakat pedesaan yang mungkin memiliki literasi digital lebih rendah dibandingkan masyarakat perkotaan.

#### **4.2.2 Pengaruh Manfaat terhadap Minat pengguna *E-Wallet* di Desa Koto Lanang**

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (uji parsial) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai t-hitung variabel Manfaat ( $X_2$ ) sebesar 2,777 dengan nilai t-tabel sebesar 2,014 menunjukkan bahwa t-hitung  $>$  t-tabel ( $2,777 > 2,014$ ), dengan nilai signifikan ( $0,008 < 0,05$ )

---

sehingga dapat diartikan bahwa variabel Manfaat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna dari penggunaan e-wallet, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan layanan tersebut.

Di Desa Koto Lanang, masyarakat mempertimbangkan keuntungan praktis dan ekonomis dari penggunaan e-wallet. Persepsi manfaat terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat, terutama di kalangan milenial, karena kemudahan transaksi, kecepatan, serta fitur seperti cashback dan promosi. Untuk mendorong penggunaan e-wallet di pedesaan, penyedia layanan disarankan menonjolkan manfaat seperti kemudahan, keamanan, dan promosi yang sesuai kebutuhan harian

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Firdaus et al., 2023) yang menjelaskan bahwa persepsi manfaat (*perceived usefulness*) menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat penggunaan e-wallet di kalangan masyarakat. Manfaat yang dimaksud meliputi efisiensi waktu, kemudahan dalam melakukan transaksi, dan berbagai promosi yang menguntungkan pengguna. Selain itu, persepsi terhadap keamanan juga turut memperkuat minat tersebut, karena pengguna cenderung memilih layanan yang tidak hanya praktis tetapi juga dapat dipercaya dalam menjaga kerahasiaan dan keamanan data pribadi mereka.

#### **4.2.3 Pengaruh Keamanan terhadap Minat pengguna *E-Wallet* di Desa Koto Lanang**

---

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (uji parsial) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai t-hitung variabel Keamanan (X3) sebesar 2,157 dengan nilai t-tabel sebesar 2,014 menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel ( $2,157 > 2,014$ ), dengan nilai signifikan ( $0,036 < 0,05$ ) sehingga diartikan variabel Keamanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan pengguna menggunakan e-wallet, semakin besar pula minat untuk menggunakannya. Dalam konteks masyarakat Desa Koto Lanang, kepercayaan terhadap keamanan transaksi menjadi aspek yang sangat penting, mengingat tingkat literasi digital yang mungkin belum merata dan kekhawatiran terhadap potensi penyalahgunaan data atau penipuan online.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukmawati & Kowanda, 2022) yang menyatakan bahwa persepsi keamanan (*perceived security*) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan layanan e-wallet di Indonesia. Mereka menyoroti bahwa rasa aman dalam bertransaksi, seperti perlindungan data pribadi, kejelasan kebijakan privasi, dan mekanisme pengembalian dana saat terjadi kesalahan transaksi, menjadi faktor penting dalam membentuk kepercayaan pengguna. Keamanan transaksi digital menjadi salah satu faktor kunci dalam mendorong adopsi e-wallet, terutama di kalangan pengguna yang masih baru atau belum terbiasa dengan transaksi digital. Temuan ini konsisten dengan model *Technology Acceptance Model*

---

(TAM) yang telah diperluas dengan faktor eksternal seperti keamanan, di mana keamanan sistem digital dianggap dapat memperkuat niat seseorang untuk menerima dan menggunakan teknologi baru.

#### **4.2.4 Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Keamanan terhadap Minat pengguna *E-Wallet* di Desa Koto Lanang**

Berdasarkan analisis regresi berganda, diperoleh persamaan  $Y = 0,029 + 0,308(X1) + 0,391(X2) + 0,406(X3)$ , yang menunjukkan bahwa Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan berkontribusi positif terhadap minat penggunaan e-wallet. Nilai konstanta 0,029 menunjukkan adanya minat dasar meski tanpa pengaruh ketiga variabel, namun nilainya kecil, sehingga peran ketiga variabel tersebut sangat penting. Dari koefisien regresi dapat disimpulkan bahwa:

1. Pertama, variabel *Kemudahan* (X1) memiliki koefisien sebesar 0,308, yang berarti bahwa peningkatan persepsi kemudahan akan meningkatkan minat pengguna sebesar 30,8%.
2. Kedua, variabel *Manfaat* (X2) memiliki koefisien sebesar 0,391.

Ini berarti bahwa persepsi terhadap manfaat penggunaan e-wallet, seperti efisiensi waktu dan kemudahan transaksi, meningkatkan minat pengguna sebesar 39,1%. Temuan ini sesuai dengan penelitian Lestari dan Nugroho (2021) yang menegaskan bahwa persepsi manfaat mendorong peningkatan adopsi e-wallet, terutama di kalangan pengguna baru.

3. Ketiga, variabel *Keamanan* (X3) memiliki koefisien paling tinggi, yaitu 0,406, menunjukkan bahwa keamanan menjadi faktor paling
-

dominan dalam mempengaruhi minat pengguna. Ini konsisten dengan penelitian Putri dan Rahadi (2020) serta Santoso dan Fitriani (2021), yang menyatakan bahwa persepsi keamanan sangat menentukan kepercayaan dan keputusan untuk menggunakan layanan e-wallet.

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F-hitung sebesar 21,138 lebih besar dari F-tabel sebesar 2,80, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Ini membuktikan bahwa variabel Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat penggunaan e-wallet. Dengan kata lain, kombinasi ketiga faktor tersebut membentuk fondasi penting bagi peningkatan adopsi layanan e-wallet di Desa Koto Lanang.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,580 menunjukkan bahwa 58% variasi minat pengguna dapat dijelaskan oleh Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan. Sisanya, sebesar 42%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti faktor sosial, promosi, literasi digital, dan kebijakan pemerintah dalam mendorong penggunaan transaksi digital.

Hal ini mendukung penelitian (Widodo & Putri, 2021) yang menemukan bahwa kemudahan penggunaan menjadi faktor penting dalam adopsi e-wallet, khususnya di kalangan masyarakat Indonesia. Kedua, variabel *Manfaat* ( $X_2$ ) memiliki koefisien sebesar 0,391. Ini

---

berarti bahwa persepsi terhadap manfaat penggunaan e-wallet, seperti efisiensi waktu dan kemudahan transaksi, meningkatkan minat pengguna sebesar 39,1%. Persepsi manfaat mendorong peningkatan adopsi e-wallet, terutama di kalangan pengguna baru. Ketiga, variabel *Keamanan* (X3) memiliki koefisien paling tinggi, yaitu 0,406, menunjukkan bahwa keamanan menjadi faktor paling dominan dalam mempengaruhi minat pengguna.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *e-wallet* pada generasi *baby boomers* di Desa Koto Lanang dengan menganalisis pengaruh Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan terhadap Minat penggunaan *e-wallet* di Desa Koto Lanang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat penggunaan *e-wallet*. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai t-hitung lebih besar dibandingkan t-tabel. Ini berarti bahwa semakin mudah penggunaan aplikasi *e-wallet*, semakin tinggi minat masyarakat untuk menggunakannya.
2. Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat penggunaan *e-wallet*. Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung lebih besar dibandingkan t-tabel. Ini menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan, seperti efisiensi transaksi dan keuntungan promosi, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan *e-wallet*.
3. Keamanan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat penggunaan *e-wallet*. Hasil uji t menghasilkan nilai t-hitung lebih besar dibandingkan dengan t-tabel. Ini membuktikan bahwa rasa aman saat bertransaksi secara digital meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan layanan ini.

4. Secara simultan, berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F-hitung lebih besar dibandingkan dengan F-tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat penggunaan e-wallet. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,580 menunjukkan bahwa 58% variasi dalam Minat pengguna e-wallet dapat dijelaskan oleh variabel Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan, sedangkan 42% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, faktor kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, serta keamanan transaksi merupakan aspek utama yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan minat masyarakat Desa Koto Lanang dalam menggunakan layanan e-wallet.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Penyedia Layanan E-Wallet, tingkatkan kemudahan antarmuka pengguna (*user interface*) agar lebih intuitif dan mudah digunakan oleh semua kalangan, termasuk masyarakat pedesaan. Selain itu sistem keamanan aplikasi melalui penerapan teknologi enkripsi data, autentikasi ganda, serta transparansi dalam kebijakan perlindungan pengguna.
  2. Bagi Pemerintah Daerah dapat memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan e-wallet secara aman dan manfaat yang bisa diperoleh, guna meningkatkan literasi keuangan digital di pedesaan.
-

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti persepsi risiko, kepercayaan, promosi, dan faktor sosial yang juga dapat mempengaruhi minat penggunaan e-wallet, agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Altara, K.P., & Triyanto, Eko. (2023). Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Wallet (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akutansi Stie surakarta), *Jurnal cakrawala ilmiah*, 2(8)
- Andriessen, J. H. E. (2003). *Technology Acceptance*.  
[https://doi.org/10.1007/978-1-4471-0067-6\\_4](https://doi.org/10.1007/978-1-4471-0067-6_4)
- Ansori. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (edisi ke-2). Airlangga University Press.
- Arikunto. S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (edisi ke-1). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bella, S., Saprida, S., & Setiawan, B. (2023). Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (*Fintech*) Desa Karang Baru Kabupaten Banyuwasin. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)*, 3(1), 15–26. <https://doi.org/10.36908/jimesha.v3i1.179>
- Desvronita (2021). (n.d.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model Desvronita*.
- Fauziridwan, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Teknologi Mobile Payment Pada Generasi Baby Boomers Di Indonesia. *Journal of Digital Business and Management*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.32639/jdbm.v1i1.36>
- Firdaus, T., Mawardi, R., & Prabowo, B. (2023). The Influence Of Perceived Benefit, Perceived Convenience And Trust On The Decision To Use The DANA E-Wallet Application (Study On UPN Veterans East Java FISIP Students) “Veteran” Jawa Timur. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3733–3741. **Error! Hyperlink reference not valid.**

- Haqiqi, N. P. E. (2020). Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Kepuasan Belanja Online Dalam Menggunakan E-Commerce Shopee Di Kelurahan Tanjungsari, Kecamatan Taman Sidoarjo. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 1(1), 317–328.
- Jogiyanto , Dewi, N. M. A. ., & Warmika, I. G. K. . (2016). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Menggunakan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(4),2606–2636.
- Kumala,D.C., Pranata,J.W.,& Thio,slenny .(2020). Pengaruh perceived usefulness,perceived ease of use,trust dan security terhadap minat penggunaan gopay pada generasi X di surabaya.*jurnal manajemen perhotelan (jmp)*,vol 6,(1),19-29.
- Kumar Shrestha, S., & Bhai Manandhar, R. (2024). (Kumar Shrestha & Bhai Manandhar, 2024) Customer Satisfaction towards Digital Wallets during Covid-19 Pandemic in Kathmandu Valley ISSN: 2063-5346 Section A-Research paper 5060 Eur Article . *Eur. Chem. Bull*, 2023(7), 5060–5079. <https://www.researchgate.net/publication/380187961>
- Marheni, D. K., & Melani, G. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat untuk Menggunakan Mobile Payment pada Masyarakat Kota Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 804–815. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.399>
- Muhamad. A. (2022). *Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Risiko, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Milenial Di Wonogiri Skripsi No. 9*, 356–363.
- Prakosa,adhi.,&dwitaka,D.J.(2020).Analisis factor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan ulang e-wallet pada generasi milenial di daerah istimewa Yogyakarta.*bisman*,3,(1),72-85
- Putra, Paningrum, & Cahyani, M. (2022). Tingkat Keamanan dan Kemudahan Transaksi pada Toko Offline Terhadap Keputusan Pembelian Action Figure Original. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(1), 10–20. **Error! Hyperlink reference not valid.**
- Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. *ECONBANK: Journal of*
-

*Economics and Banking*, 2(2), 157–168. <https://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/econbank/article/view/215>

Ridwan. (2013). *Pengantar Statistika* (Edisi ke-1). Bandung:Alfabeta.

Romdhoni, A. H. (2022). *Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali)*. 8(02), 2195–2201.

Silaen, E., & Prabawani, B. (2019). Pengaruh persepsi kemudahan menggunakan e-wallet dan persepsi manfaat serta promosi terhadap minat beli ulang saldo e-wallet Ovo. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1–9. <https://ejournal3.ournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/viewFile/24834/22182>

Sinaga, D. R. S. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Software Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas HKBP Nommensen Medan). *Galang Tanjung*, 1(2504), 1–9.

Sugiarto. (2012). *Teknik Sampling* (edisi Revi). Bandung: PT Gramedia Utama.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (edisi-ke2). Bandung: Alfabeta.

Suhendry, W. (2022). Minat Penggunaan E-Wallet DANA di Kota Pontianak. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 7(1), 46–56. <https://doi.org/10.37058/jem.v7i1.2586>

Sukmawati, K., & Kowanda, D. (2022). Keputusan Penggunaan E-Wallet Gopay Berdasarkan Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(05), 66–72. <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i05.481>

Wahyuni, A. D., & Dahmiri, D. (2021). Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keamanan Konsumen Dan Implikasinya Terhadap Minat Beli Konsumen Di Marketplace Shopee Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(01), 29–41. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i01.12384>

Widodo, T., & Putri, S. F. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital LinkAja dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di

Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(2), 134–145.  
<https://doi.org/10.29244/jmo.v12i2.34462>

Zuldafial. (2017). *Penelitian Kuantitatif* (edisi ke1). Yogyakarta: Media Perkasa.



## ANGKET PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Kepada Yth. :  
Bapak/Ibu/Saudara/i :  
di Tempat

Dengan hormat, bersama angket penelitian ini saya :

Nama : Sisfa Alfianti  
NIM : 2110401024  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan hormat, bersama angket penelitian ini saya memohon kesediaan Saudara/i untuk bersedia mengisi angket penelitian terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *E-Wallet* Pada Generasi *Baby Boomers* di Desa Koto Lanang”

Penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan skripsi, sehingga Bapak/Ibu/Saudara/i diharapkan agar mengisi angket penelitian sesuai dengan kenyataan dan keadaan sebenarnya dan identitas anda dijaga kerahasiaanya, tidak akan disebutkan dalam laporan penelitian ini.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab kuisioner, saya sampaikan terimakasih.

Hormat saya,

Sisfa Alfianti  
NIM: 2110401024

### A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah “*basmalah*” terlebih dahulu dan pahami dengan teliti pernyataan di bawah ini sebelum mengisi angket
2. Angket ditujukan pada Generasi *Baby Boomers* Desa Koto Lanang
3. Bapak/Ibu/Saudara/i diharapkan dapat memberikan respon yang paling sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap penelitian ini
4. Berikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan dengan memilih salah satu jawaban paling sesuai dengan anda rasakan, sesuai kategori respon sebagai berikut:

Kategori Respon	Opsi	Bobot
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Setuju	S	3
Sangat Setuju	SS	4

### B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Pekerjaan :
4. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

---

**Variabel X<sub>1</sub> Kemudahan (Haqiqi, 2020).**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Mudah di Pelajari</b>					
1.	<i>E-wallet</i> mudah untuk dipelajari dan digunakan.				
2.	Layanan terdapat pada <i>E-wallet</i> tidak membingungkan saya.				
3.	Mudah bagi saya untuk mempelajari cara menggunakan <i>E-wallet</i>				
<b>Dapat dikontrol</b>					
4.	Saya dapat mengontrol segala informasi dan penggunaan transaksi pribadi saya di dalam <i>E-wallet</i>				
5.	Saya dapat mengendalikan <i>E-wallet</i> dengan baik.				
6.	Saya merasa penggunaan <i>E-wallet</i> dapat dikendalikan/dikontrol.				
<b>Fleksibel</b>					
7.	Dengan menggunakan layanan <i>E-wallet</i> dapat melakukan transaksi dengan praktis.				
8.	Aplikasi <i>E-wallet</i> dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.				
9.	Pada <i>E-wallet</i> dapat memenuhi transaksi perbankan yang saya butuhkan selain penarikan uang tunai.				
<b>Mudah Digunakan</b>					
10.	Saya dapat bertransaksi dimana saja melalui <i>E-wallet</i>				

11.	Saya dapat bertransaksi kapan saja melalui <i>E-wallet</i>				
12.	Aplikasi <i>E-wallet</i> sangat mudah digunakan oleh setiap nasabah.				
<b>Jelas dan Dapat Dipahami</b>					
13..	Bahasa yang digunakan pada <i>E-wallet</i> dapat dimengerti dengan baik.				
14.	Bertransaksi melalui <i>E-wallet</i> tidak membuat saya bingung.				
15.	Saya merasa penggunaan <i>E-wallet</i> jelas dan dapat dimengerti				

**Variabel X<sub>2</sub> Manfaat (Silaen & Prabawani, 2019)**

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Penggunaan sistem meningkatkan kinerja individu ( <i>improves job performance</i> )					
1	Saya merasa lebih efisien dan produktif dalam pekerjaan saya sejak menggunakan E-Wallet				
2	Dengan menggunakan E-Wallet, saya dapat melakukan pembayaran lebih cepat dan tepat waktu				
3	Saya merasa lebih terorganisir dalam mengelola pengeluaran bisnis setelah menggunakan E-Wallet				
Penggunaan sistem dapat meningkatkan tingkat produktivitas individu ( <i>increase productivity</i> )					
4	E-Wallet memungkinkan saya untuk menyelesaikan transaksi lebih cepat, sehingga meningkatkan produktivitas kerja				
5	Dengan adanya E-Wallet, saya merasa lebih mudah untuk memantau dan mencatat pengeluaran				
6	Saya merasa E-Wallet membantu menghemat waktu dalam kegiatan finansial, sehingga saya bisa fokus pada tugas-tugas lainnya				
Penggunaan sistem dapat meningkatkan efisiensi ( <i>increase effectiveness</i> ).					
7	Penggunaan sistem E-Wallet, yang terintegrasi				

	memungkinkan pengolahan data yang lebih cepat dan akurat.				
8	Dengan menggunakan sistem E-Wallet secara otomatis, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas berkurang secara signifikan.				
9	Penggunaan sistem E-Wallet berbasis teknologi dapat mengurangi potensi kesalahan dalam pekerjaan.				
Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu ( <i>the system is useful</i> ).					
10	E-wallet membantu saya untuk mengelola keuangan dengan lebih efisien				
11	Saya dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan e-wallet.				
12	Proses pembayaran menggunakan e-wallet lebih aman dibandingkan dengan membawa uang tunai.				

**Variabel X<sub>3</sub> Keamanan (Sukmawati & Kowanda, 2022)**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Jaminan Keamanan</b>					
1.	Dengan menggunakan <i>E-wallet</i> nomor pin dan password akan terjamin keamanannya.				
2.	Bertransaksi menggunakan <i>E-wallet</i> sangat akurat dan terpercaya.				
3.	<i>E-wallet</i> memberikan konfirmasi atas keberhasilan atau kegagalan dalam bertransaksi.				
<b>Kerahasiaan Data</b>					
4.	Transaksi yang dilakukan melalui <i>E-wallet</i> aman dan dapat dipercaya karena dijamin kerahasiannya.				
5.	Saya tidak merasa takut dan khawatir bertransaksi melalui <i>E-wallet</i> karena keakuratan proses dan data pribadi terjamin.				
6.	Dengan menggunakan <i>E-wallet</i> dapat melindungi keuangan saya.				

**Variabel Y Minat (Nurmaning, 2024)**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Minat Transaksional</b>					
1.	Menggunakan <i>E-wallet</i> karena sangat sesuai dengan kebutuhan saya.				
2.	Menggunakan <i>E-wallet</i> karena membantu saya dalam pembayaran online				
3.	Menggunakan <i>E-wallet</i> karena keperluan dalam beraktifitas.				
<b>Minat Eksploratif</b>					
4.	Menggunakan <i>E-wallet</i> karena memberikan informasi yang cepat.				
5.	Menggunakan <i>E-wallet</i> lebih mudah mendapatkan informasi dari pada mengantri langsung.				

6.	Dengan menggunakan <i>E-wallet</i> kita bisa mengetahui informasi transaksi yang gagal				
<b>Minat Preferensial</b>					
7.	Lebih mudah menggunakan <i>E-wallet</i> dari pada aplikasi pembayaran lainnya.				
8.	Kelengkapan menjadi pertimbangan paling utama setiap konsumen dalam keputusan menggunakan <i>E-wallet</i>				
9.	Saya menggunakan <i>E-wallet</i> karena dapat diakses dengan cepat selagi dalam jangkauan internet.				
<b>Minat Referensial</b>					
10.	Saya mengajak teman dan keluarga untuk menggunakan <i>E-wallet</i> karna transaksinya lebih mudah.				
11.	Merekomendasikan kepada orang lain untuk melakukan transaksi menggunakan <i>E-wallet</i> .				
12.	Saya menyimpulkan bahwa <i>E-wallet</i> layak untuk digunakan dalam melakukan transaksi non tunai.				

Lampiran 2

Tabulasi Data Penelitian

No. Resp	Kemudahan (X1)															Manfaat (X2)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jlh.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jlh.	
1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	52	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	45
2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	49	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	47	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	54	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	43
6	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	48	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	40
7	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	48	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
9	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
10	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	52	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	41
11	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	52	3	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	39
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	41
13	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	52	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	43
14	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	50	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	43
15	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	4	40	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	30	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	43
19	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	52	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	41

20	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	51	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	44
21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	3	37
22	2	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	42	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	41
23	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	52	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	44
24	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	54	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	39
25	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	54	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	40
26	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	49	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	36
27	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	50	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	40
28	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	54	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	44
29	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	48	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	42
30	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	43	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	39
31	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	54	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
32	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	50	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	40
33	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	53	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	45
34	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	50	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
35	2	2	4	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	2	3	41	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	28
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	2	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	37
37	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	51	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	37
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	41
39	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	51	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	39
40	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	49	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	37
41	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	49	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	42
42	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	43	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	39
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	3	4	2	4	2	2	3	3	4	3	4	4	38
44	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	45



13	4	3	3	4	3	4	21	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	42
14	3	4	3	4	3	4	21	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	42
15	4	4	4	4	4	3	23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	28
16	3	3	3	3	3	3	18	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	33
17	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
18	3	4	4	3	4	4	22	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	36
19	3	3	3	4	3	4	20	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	43
20	3	2	2	2	2	2	13	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	41
21	3	4	4	4	4	3	22	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	33
22	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
23	4	4	4	4	4	4	24	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	44
24	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	39
25	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	45
26	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	39
27	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	39
28	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45
29	4	4	4	4	4	3	23	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	37
30	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	40
31	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	45
32	3	3	3	3	4	4	20	2	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	39
33	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	42
34	4	4	3	3	3	3	20	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	40
35	3	3	4	3	4	3	20	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	30
36	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
37	3	3	3	3	3	3	18	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37

38	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
39	4	4	4	4	4	4	24	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	40
40	4	4	4	4	4	4	24	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	38
41	3	3	4	3	4	4	21	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	42
42	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
43	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
44	3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	45
45	4	4	4	4	3	4	23	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	41
46	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	27
47	4	4	3	3	3	3	20	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	38
48	3	3	3	3	3	2	17	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	32
49	4	3	3	3	3	3	19	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	37
50	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36

## Lampiran 3

  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 KERINCI

Rekapitulasi Data Penelitian

No. Resp	X1	X2	X3	Y
1	52	45	20	39
2	49	39	22	41
3	45	36	18	33
4	47	37	18	36
5	54	43	23	45
6	48	40	23	44
7	48	46	21	38
8	45	36	20	32
9	52	48	21	37
10	52	41	22	39
11	52	39	21	37
12	45	41	18	37
13	52	43	21	42
14	50	43	21	42
15	40	30	23	28
16	45	36	18	33
17	45	36	18	36
18	58	43	22	36
19	52	41	20	43
20	51	44	13	41
21	44	37	22	33
22	42	41	24	46
23	52	44	24	44

24	54	39	24	39
25	54	40	24	45
26	49	36	18	39
27	50	40	18	39
28	54	44	18	45
29	48	42	23	37
30	43	39	18	40
31	54	47	23	45
32	50	40	20	39
33	53	45	24	42
34	50	38	20	40
35	41	28	20	30
36	45	37	20	36
37	51	37	18	37
38	60	41	24	48
39	51	39	24	40
40	49	37	24	38
41	49	42	21	42
42	43	39	24	46
43	60	38	24	48
44	58	45	22	45
45	51	44	23	41
46	32	25	12	27
47	46	43	20	38
48	42	36	17	32

49	46	36	19	37
50	51	38	18	36



Lampiran 4

Hasil Uji Validitas Instrumen

a. Kemudahan (X1)

		Correlations															
		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Kemudahan
Item1	Pearson Correlation	1	.399**	.088	.043	.006	.395**	.429**	.253	1.000**	.399**	.088	.043	.006	.395**	.429**	.553**
	Sig. (2-tailed)		.004	.541	.768	.965	.005	.002	.076	0,000	.004	.541	.768	.965	.005	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item2	Pearson Correlation	.399**	1	.346*	.166	.141	.223	.359*	.311*	.399**	1.000**	.346*	.166	.141	.223	.359*	.627**
	Sig. (2-tailed)	.004		.014	.250	.327	.120	.010	.028	.004	0,000	.014	.250	.327	.120	.010	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item3	Pearson Correlation	.088	.346*	1	.325*	.420**	.216	.185	.240	.088	.346*	1.000**	.325*	.420**	.216	.185	.636**
	Sig. (2-tailed)	.541	.014		.021	.002	.133	.198	.094	.541	.014	0,000	.021	.002	.133	.198	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item4	Pearson Correlation	.043	.166	.325*	1	.183	.202	.074	.039	.043	.166	.325*	1.000**	.183	.202	.074	.479**
	Sig. (2-tailed)	.768	.250	.021		.204	.159	.611	.787	.768	.250	.021	0,000	.204	.159	.611	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item5	Pearson Correlation	.006	.141	.420**	.183	1	.202	.107	.228	.006	.141	.420**	.183	1.000**	.202	.107	.521**
	Sig. (2-tailed)	.965	.327	.002	.204		.159	.459	.112	.965	.327	.002	.204	0,000	.159	.459	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item6	Pearson Correlation	.395**	.223	.216	.202	.202	1	.352*	.404**	.395**	.223	.216	.202	.202	1.000**	.352*	.639**
	Sig. (2-tailed)	.005	.120	.133	.159	.159		.012	.004	.005	.120	.133	.159	.159	0,000	.012	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item7	Pearson Correlation	.429**	.359*	.185	.074	.107	.352*	1	.484**	.429**	.359*	.185	.074	.107	.352*	1.000**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.002	.010	.198	.611	.459	.012		.000	.002	.010	.198	.611	.459	.012	0,000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item8	Pearson Correlation	.253	.311*	.240	.039	.228	.404**	.484**	1	.253	.311*	.240	.039	.228	.404**	.484**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.076	.028	.094	.787	.112	.004	.000		.076	.028	.094	.787	.112	.004	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item9	Pearson Correlation	1.000**	.399**	.088	.043	.006	.395**	.429**	.253	1	.399**	.088	.043	.006	.395**	.429**	.553**
	Sig. (2-tailed)	0,000	.004	.541	.768	.965	.005	.002	.076		.004	.541	.768	.965	.005	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Item10	Pearson Correlation	.399**	1.000**	.346*	.166	.141	.223	.359*	.311*	.399**	1	.346*	.166	.141	.223	.359*	.627**
	Sig. (2-tailed)	.004	0,000	.014	.250	.327	.120	.010	.028	.004		.014	.250	.327	.120	.010	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item11	Pearson Correlation	.088	.346*	1.000**	.325*	.420**	.216	.185	.240	.088	.346*	1	.325*	.420**	.216	.185	.636**
	Sig. (2-tailed)	.541	.014	0,000	.021	.002	.133	.198	.094	.541	.014		.021	.002	.133	.198	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item12	Pearson Correlation	.043	.166	.325*	1.000**	.183	.202	.074	.039	.043	.166	.325*	1	.183	.202	.074	.479**
	Sig. (2-tailed)	.768	.250	.021	0,000	.204	.159	.611	.787	.768	.250	.021		.204	.159	.611	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item13	Pearson Correlation	.006	.141	.420**	.183	1.000**	.202	.107	.228	.006	.141	.420**	.183	1	.202	.107	.521**
	Sig. (2-tailed)	.965	.327	.002	.204	0,000	.159	.459	.112	.965	.327	.002	.204		.159	.459	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item14	Pearson Correlation	.395**	.223	.216	.202	.202	1.000**	.352*	.404**	.395**	.223	.216	.202	.202	1	.352*	.639**
	Sig. (2-tailed)	.005	.120	.133	.159	.159	0,000	.012	.004	.005	.120	.133	.159	.159		.012	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item15	Pearson Correlation	.429**	.359*	.185	.074	.107	.352*	1.000**	.484**	.429**	.359*	.185	.074	.107	.352*	1	.611**
	Sig. (2-tailed)	.002	.010	.198	.611	.459	.012	0,000	.000	.002	.010	.198	.611	.459	.012		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Kemudahan	Pearson Correlation	.553**	.627**	.636**	.479**	.521**	.639**	.611**	.562**	.553**	.627**	.636**	.479**	.521**	.639**	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### b. Manfaat (X2)

#### Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Manfaat
Item1	Pearson Correlation	1	.445**	.347*	.289*	.183	.137	.280*	.363**	.304*	.332*	.287*	.425**	.633*
	Sig. (2-tailed)		.001	.013	.042	.204	.344	.049	.010	.032	.018	.043	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item2	Pearson Correlation	.445**	1	.312	.398**	.246	.246	.198	.264	.285*	.339*	.400**	.450**	.665**

	Sig. (2-tailed)	,001		,027	,004	,085	,085	,169	,064	,045	,016	,004	,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item3	Pearson Correlation	,347*	,312*	1	-,056	,180	,227	,282*	,164	,337*	,348*	,386**	,364**	,562*
	Sig. (2-tailed)	,013	,027		,702	,211	,112	,047	,254	,017	,013	,006	,009	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item4	Pearson Correlation	,289*	,398**	-,056	1	,232	,188	,043	,010	,013	,336*	,103	,175	,404*
	Sig. (2-tailed)	,042	,004	,702		,105	,192	,766	,944	,927	,017	,475	,225	,004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item5	Pearson Correlation	,183	,246	,180	,232	1	,958**	,216	,403**	-,011	,112	-,170	,009	,503*
	Sig. (2-tailed)	,204	,085	,211	,105	,000	,132	,004	,941	,439	,238	,950	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item6	Pearson Correlation	,137	,246	,227	,188	,958**	1	,216	,355*	-,056	,070	-,213	-,036	,464*
	Sig. (2-tailed)	,344	,085	,112	,192	,000	,132	,011	,702	,628	,137	,802	,001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item7	Pearson Correlation	,280*	,198	,282*	,043	,216	,216	1	,573**	,417**	,104	,273	,247	,555*
	Sig. (2-tailed)	,049	,169	,047	,766	,132	,132	,000	,003	,472	,055	,084	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item8	Pearson Correlation	,363**	,264	,164	,010	,403**	,355*	,573**	1	,300*	,309*	,271	,369**	,634*
	Sig. (2-tailed)	,010	,064	,254	,944	,004	,011	,000	,034	,029	,057	,008	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item9	Pearson Correlation	,304*	,285*	,337*	,013	-,011	-,056	,417**	,300*	1	,359*	,456**	,462**	,557*
	Sig. (2-tailed)	,032	,045	,017	,927	,941	,702	,003	,034		,011	,001	,001	,000

Item10	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.332*	.339*	.348*	.336*	.112	.070	.104	.309*	.359*	1	.553**	.514**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.018	.016	.013	.017	.439	.628	.472	.029	.011	.000	.000	.000	.000
Item11	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.287*	.400**	.386**	.103	-.170	-.213	.273	.271	.456**	.553**	1	.676**	.580**
	Sig. (2-tailed)	.043	.004	.006	.475	.238	.137	.055	.057	.001	.000	.000	.000	.000
Item12	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.425**	.450**	.364**	.175	.009	-.036	.247	.369**	.462**	.514**	.676**	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.009	.225	.950	.802	.084	.008	.001	.000	.000	.000	.000
Manfaat	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.633**	.665**	.562**	.404**	.503**	.464**	.555**	.634**	.557**	.641**	.580**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### c. Keamanan (X3)

#### Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Keamanan
Item1	Pearson Correlation	1	.585**	.455**	.585**	.359*	.462**	.702**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.010	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Item2	Pearson Correlation	.585**	1	.632**	.571**	.601**	.509**	.801**
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000	.000

	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Item3	Pearson Correlation	.455**	.632**	1	.632**	.785**	.625**	.851**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Item4	Pearson Correlation	.585**	.571**	.632**	1	.662**	.683**	.851**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Item5	Pearson Correlation	.359*	.601**	.785**	.662**	1	.652**	.838**
	Sig. (2-tailed)	,010	,000	,000	,000		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Item6	Pearson Correlation	.462**	.509**	.625**	.683**	.652**	1	.814**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Keamanan	Pearson Correlation	.702**	.801**	.851**	.851**	.838**	.814**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### d. Minat (Y)

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Min
Item1	Pearson Correlation	1	.518**	.420**	.163	.178	.518**	.420**	.163	.180	.103	-.045	.171	.53
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.257	.217	.000	.002	.257	.212	.475	.754	.234	.0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item2	Pearson Correlation	.518**	1	.625**	.279*	.155	1.000**	.625**	.279*	.158	.002	.055	.407**	.71
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.049	.283	0,000	.000	.049	.272	.988	.707	.003	.0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item3	Pearson Correlation	.420**	.625**	1	.556**	.385**	.625**	1.000**	.556**	.408**	.151	.130	.339*	.82
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.006	.000	0,000	.000	.003	.295	.367	.016	.0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item4	Pearson Correlation	.163	.279*	.556**	1	.588**	.279*	.556**	1.000**	.385**	.203	.100	.304*	.69
	Sig. (2-tailed)	.257	.049	.000		.000	.049	.000	0,000	.006	.158	.489	.032	.0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item5	Pearson Correlation	.178	.155	.385**	.588**	1	.155	.385**	.588**	.491**	.229	.077	.301*	.57
	Sig. (2-tailed)	.217	.283	.006	.000		.283	.006	.000	.000	.110	.593	.033	.0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item6	Pearson Correlation	.518**	1.000**	.625**	.279*	.155	1	.625**	.279*	.158	.002	.055	.407**	.71
	Sig. (2-tailed)	.000	0,000	.000	.049	.283		.000	.049	.272	.988	.707	.003	.0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item7	Pearson Correlation	.420**	.625**	1.000**	.556**	.385**	.625**	1	.556**	.408**	.151	.130	.339*	.82
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	0,000	.000	.006	.000		.000	.003	.295	.367	.016	.0

Item8	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	,163	,279*	,556**	1,000**	,588**	,279*	,556**	1	,385**	,203	,100	,304*	,69	,0
	Sig. (2-tailed)	,257	,049	,000	0,000	,000	,049	,000		,006	,158	,489	,032	,0	,0
Item9	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	,180	,158	,408**	,385**	,491**	,158	,408**	,385**	1	,334*	,165	,445**	,56	,0
	Sig. (2-tailed)	,212	,272	,003	,006	,000	,272	,003	,006		,018	,251	,001	,0	,0
Item10	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	,103	,002	,151	,203	,229	,002	,151	,203	,334*	1	,628**	,592**	,42	,0
	Sig. (2-tailed)	,475	,988	,295	,158	,110	,988	,295	,158	,018		,000	,000	,0	,0
Item11	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	-,045	,055	,130	,100	,077	,055	,130	,100	,165	,628**	1	,652**	,36	,0
	Sig. (2-tailed)	,754	,707	,367	,489	,593	,707	,367	,489	,251	,000		,000	,0	,0
Item12	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	,171	,407**	,339*	,304*	,301*	,407**	,339*	,304*	,445**	,592**	,652**	1	,66	,0
	Sig. (2-tailed)	,234	,003	,016	,032	,033	,003	,016	,032	,001	,000	,000		,0	,0
Minat	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	,537**	,715**	,824**	,699**	,574**	,715**	,824**	,699**	,567**	,425**	,360*	,667**		
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,010	,000		
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Butir Soal	Rtabel	Kemudahan (X1)	
		Rhitung	Ket.
Item 1	0,279	.553**	Valid
Item 2	0,279	.627**	Valid
Item 3	0,279	.636**	Valid
Item 4	0,279	.479**	Valid
Item 5	0,279	.521**	Valid
Item 6	0,279	.639**	Valid
Item 7	0,279	.611**	Valid
Item 8	0,279	.562**	Valid
Item 9	0,279	.553**	Valid
Item 10	0,279	.627**	Valid
Item 11	0,279	.636**	Valid
Item 12	0,279	.479**	Valid
Item 13	0,279	.521**	Valid
Item 14	0,279	.639**	Valid
Item 15	0,279	.611**	Valid
No. Butir Soal	Rtabel	Manfaat (X2)	
		Rhitung	Ket.
Item 1	0,279	.633**	Valid
Item 2	0,279	.665**	Valid
Item 3	0,279	.562**	Valid
Item 4	0,279	.404**	Valid
Item 5	0,279	.503**	Valid

Item 6	0,279	.464**	Valid
Item 7	0,279	.555**	Valid
Item 8	0,279	.634**	Valid
Item 9	0,279	.557**	Valid
Item 10	0,279	.641**	Valid
Item 11	0,279	.580**	Valid
Item 12	0,279	.671**	Valid
<b>No. Butir Soal</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Keamanan (X3)</b>	
		<b>Rhitung</b>	<b>Ket.</b>
Item 1	0,279	.702**	Valid
Item 2	0,279	.801**	Valid
Item 3	0,279	.851**	Valid
Item 4	0,279	.851**	Valid
Item 5	0,279	.838**	Valid
Item 6	0,279	.814**	Valid
<b>No. Butir Soal</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Minat (Y)</b>	
		<b>Rhitung</b>	<b>Ket.</b>
Item 1	0,279	.537**	Valid
Item 2	0,279	.715**	Valid
Item 3	0,279	.824**	Valid
Item 4	0,279	.699**	Valid
Item 5	0,279	.574**	Valid
Item 6	0,279	.715**	Valid
Item 7	0,279	.824**	Valid
Item 8	0,279	.699**	Valid

Item 9	0,279	.567**	Valid
Item 10	0,279	.425**	Valid
Item 11	0,279	.360*	Valid
Item 12	0,279	.667**	Valid

## Lampiran 5

### a. Kemudahan (X1)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	15

### b. Manfaat (X2)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,811	12

### c. Keamanan (X3)

#### Reliability Statistics



Cronbach's Alpha	N of Items
,895	6

**d. Minat (Y)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,866	12

**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemudahan (X1)	0,857	Reliabel
Manfaat (X2)	0,811	Reliabel
Keamanan (X3)	0,895	Reliabel
Minat (Y)	0,866	Reliabel

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## Lampiran 6

**Tingkatan Capaian Responden (TCR)**  
 $162/(50 \times 4) \times 100$

## a. Kemudahan (X1)

No. Item Pernyataan	Jumlah		
	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)
<b>Mudah Dipelajari</b>			
1	50	162	81
2	50	160	80
3	50	164	82
<b>Rata-rata</b>			<b>81,0</b>
<b>Dapat Dikontrol</b>			
4	50	155	77,5
5	50	162	81
6	50	171	85,5
<b>Rata-rata</b>			<b>81,3</b>
<b>Fleksibel</b>			
7	50	167	83,5
8	50	172	86
9	50	162	81
<b>Rata-rata</b>			<b>83,5</b>

<b>Mudah Digunakan</b>			
10	50	160	80
11	50	164	82
12	50	155	77,5
<b>Rata-rata</b>			<b>79,8</b>
<b>Jelas dan dapat dipahami</b>			
13	50	162	81
14	50	171	85,5
15	50	167	83,5
<b>Rata-rata</b>			<b>83,3</b>
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>			<b>84,5</b>

**b. Manfaat (X2)**

<b>No. Item Pernyataan</b>	<b>Jumlah</b>		
	<b>Frekuensi</b>	<b>Bobot</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Penggunaan sistem meningkatkan kinerja individu</b>			
1	50	168	84
2	50	170	85
3	50	165	82,5
<b>Rata-rata</b>			<b>83,8</b>
<b>Penggunaan sistem dapat meningkatkan tingkat produktivitas individu</b>			
4	50	167	83,5
5	50	164	82

6	50	164	82
<b>Rata-rata</b>			<b>82,5</b>
<b>Penggunaan sistem dapat meningkatkan efisiensi</b>			
7	50	165	82,5
8	50	170	85
9	50	158	79
<b>Rata-rata</b>			<b>82,2</b>
<b>Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu</b>			
10	50	169	84,5
11	50	164	82
12	50	160	80
<b>Rata-rata</b>			<b>82,2</b>
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>			<b>82,3</b>

c. Keamanan (X3)

No. Item Pernyataan	Jumlah		
	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)
<b>Jaminan Keamanan</b>			
1	50	175	87,5
2	50	172	86
3	50	172	86
<b>Rata-rata</b>			<b>86,5</b>
<b>Kerahasiaan Data</b>			
4	50	172	86

5	50	171	85,5
6	50	171	85,5
<b>Rata-rata</b>			<b>85,7</b>
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>			<b>80,4</b>

**d. Minat (Y)**

No. Item Pernyataan	Jumlah		
	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)
<b>Minat Transaksional</b>			
1	50	150	75
2	50	152	76
3	50	166	83
<b>Rata-rata</b>			<b>78,0</b>
<b>Minat Eksploratif</b>			
4	50	160	80
5	50	166	83
6	50	152	76
<b>Rata-rata</b>			<b>79,7</b>
<b>Minat Preferensial</b>			
7	50	166	83
8	50	160	80
9	50	165	82,5
<b>Rata-rata</b>			<b>81,8</b>
<b>Minat Referensial</b>			

10	50	174	87
11	50	171	85,5
12	50	171	85,5
<b>Rata-rata</b>			<b>86,0</b>
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>			<b>84,1</b>

### Lampiran 7

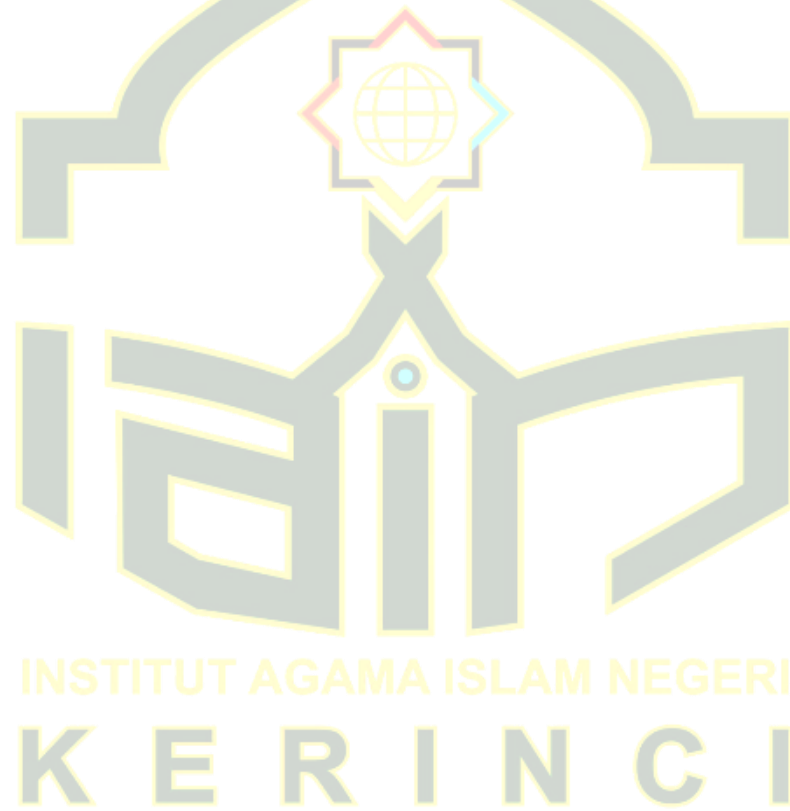
#### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan	50	32	60	49,08	5,310

Manfaat	50	25	48	39,68	4,483
Keamanan	50	12	24	20,66	2,804
Minat	50	27	48	39,06	4,909
Valid N (listwise)	50				



## Lampiran 8

## Hasil Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,18299837
Most Extreme Differences	Absolute	,051
	Positive	,045

Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z	,357
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



## Lampiran 9

### Hasil Uji Heterokedastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,735	2,820		,261	,796
Kemudahan	-,086	,071	-,239	-1,212	,232
Manfaat	,030	,081	,070	,372	,711
Keamanan	,233	,108	,341	1,169	,064

a. Dependent Variable: Abs\_RES



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

---

## Lampiran 10


 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,029	4,930		,006	,995		
Kemudahan	,308	,124	,333	2,478	,017	,505	1,981
Manfaat	,391	,141	,357	2,777	,008	,552	1,812
Keamanan	,406	,188	,232	2,157	,036	,793	1,261

a. Dependent Variable: Minat

 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 KERINCI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

---

## Lampiran 11

## Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,029	4,930		,006	,995
Kemudahan	,308	,124	,333	2,478	,017
Manfaat	,391	,141	,357	2,777	,008
Keamanan	,406	,188	,232	2,157	,036

a. Dependent Variable: Minat



**Lampiran 12**

**Hasil Uji T (Parsial)**

---

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,029	4,930		,006	,995
Kemudahan	,308	,124	,333	2,478	,017
Manfaat	,391	,141	,357	2,777	,008
Keamanan	,406	,188	,232	2,157	,036

a. Dependent Variable: Minat

## Lampiran 13



## Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

---

1	Regression	684,378	3	228,126	21,138	.000 <sup>b</sup>
	Residual	496,442	46	10,792		
	Total	1180,820	49			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Manfaat, Kemudahan



## Lampiran 14

## Hasil Uji Koefisien Determinasi (KD)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 <sup>a</sup>	,580	,552	3,285

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Manfaat, Kemudahan



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

**Lampiran 14**





Dokumentasi: Masyarakat Desa Koto Lanang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI



Dokumentasi: Masyarakat Desa Koto Lanang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

---





Dokumentasi: Masyarakat Desa Koto Lanang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

---



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sisfa Alfianti  
Tempat/tanggal lahir : Kerinci/ 9 Januari 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Koto Lanang, Kec. Depati Tujuh

**Pendidikan :**

No	Pendidikan	Tempat	Tahun Tamat
1	SD Negeri 214	Bukit Jaya	2014
2	SMP Negeri 27	Muaro Jambi	2017
3	SMA Negeri 4	Sungai Penuh	2020
4	IAIN Kerinci	Koto Lolo	2021-sekarang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

Sungai Penuh, Mei 2025  
Saya yang menyatakan

Sisfa Alfianti  
NIM: 2110401024

